

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *MAKE A MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SD NEGERI 2 KALIBENING**

Oleh:

LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METERO

1440 H/2019 M

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SD NEGERI 2 KALIBENING

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Oleh:

LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Nuryanto, S. Ag., M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METERO

1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING

Nama : LULUK MAULUDDINA

NPM : 1501050082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, April 2019
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Ketua Jurusan,

Nurul Aiffah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1708/In-28-1/D/PP-00-9/06/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING. Yang disusun oleh LULUK MAULUDDINA, NPM. 1501050082, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 15 Mei 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: H. Sudirin, M.Pd.)
Penguji I	: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA)
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag. M.P.d.I)
Sekretaris	: Sri Wahyuni, M.Pd.)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING

ABSTRAK

Oleh:

LULUK MAULUDDINA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fakta berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 24 September 2018 bahwa hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS rendah. Ditandai dengan 36,36% yaitu 8 siswa yang tuntas dari 22 siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening yang berjumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian berupa observasi, tes formatif, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa serta kisi-kisi soal tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan $\geq 70\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memperoleh nilai ≥ 64 .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *make a match*, siswa yang mencapai nilai ≥ 64 sebesar 45,45% pada siklus I dan meningkat sebesar 31,82% mencapai 77,27% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah adanya perbaikan tindakan pada siklus II yaitu guru melakukan tanya jawab dan pemberian *reward* kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan mendapat nilai tinggi. Tindakan diberhentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LULUK MAULUDDINA
NPM : 1501050082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari penelitian saya kecuali dari bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 15 Mei 2019

Menyatakan



LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹

¹ QS. Ali-Imran (3): 159.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Suraji dan Ibunda Sukemi yang penulis sangat sayangi dan yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Hikmah Dwi Nurhidayah yang selalu memberi semangat dan mendo'akan dalam menggapai kelulusanku.
3. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan menginspirasi dalam menyelesaikan studiku.
4. Guru dan siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI
4. Sudirin, M.Pd dan Bapak Nuryanto, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kalibening, Ibu Dwi Hastuti, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian ini.
6. Supatmi, S.Pd selaku wali kelas III yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
7. Teman-teman yang telah membantu melaksanakan penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini diharapkan dapat diterima dengan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Metro, 15 Mei 2019
Penulis



Luluk Mauluddina
NPM. 1501050082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15

1. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	17
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	18
C. Model <i>Make A Match</i>	18
1. Pengertian Model <i>Make A Match</i>	18
2. Langkah-Langkah Model Tipe <i>Make A Match</i>	20
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model <i>Make A Match</i>	20
D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
1. Pengertian IPS.....	21
2. Tujuan IPS	22
3. Ruang Lingkup IPS.....	22
4. Materi IPS Pekerjaan di Masyarakat.....	23
E. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Variabel Bebas	25
2. Variabel Terikat	26
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Tes Formatif.....	34
3. Dokumentasi	34
F. Instrumen Penelitian	34
1. Lembar Observasi	35
2. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Kuantitatif	38

2. Kualitatif	39
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Data Hasil Peneliti	47
B. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	2
2. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	35
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	36
4. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS	37
5. Tabel 4.1 Nama Kepala SD Negeri 2 Kalibening	40
6. Tabel 4.2 Identitas SD Negeri 2 Kalibening	41
7. Tabel 4.3 Data Guru SD Negeri 2 Kalibening	43
8. Tabel 4.4 Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
9. Tabel 4.5 Data siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Jenis Kelamin	44
10. Tabel 4.6 Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Usia	44
11. Tabel 4.7 Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Agama	44
12. Tabel 4.8 Keadaan Sarana SD Negeri 2 Kalibening	45
13. Tabel 4.9 Keadaan Prasarana SD Negeri 2 Kalibening	45
14. Tabel 4.10 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	54
15. Tabel 4.11 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	55
16. Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Siklus I Pertemuan I.....	57
17. Tabel 4.13 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	65
18. Tabel 4.14 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	67
19. Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i> Siklus I Pertemuan II	68
20. Tabel 4.16 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	74
21. Tabel 4.17 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	76
22. Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Siklus II Pertemuan I.....	77
23. Tabel 4.19 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	82
24. Tabel 4.20 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	83
25. Tabel 4.21 Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i> Siklus II Pertemuan II.....	84
26. Tabel 4.22 Rata – Rata Persentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II.....	87
27. Tabel 4.23 Rata-Rata Persentase Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	88
28. Tabel 4.24 Rata-Rata Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	28
2. Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening	46
3. Gambar 4.2 Kegiatan mengabsen siswa.....	50
4. Gambar 4.3 Kegiatan membagi kartu soal dan jawaban.....	63
5. Gambar 4.4 Kegiatan siswa mengerjakan soal <i>postest</i>	64
6. Gambar 4.5 Siswa mempresentasikan kartu soal dan jawaban yang cocok	73
7. Gambar 4.6 Kegiatan belajar siswa siklus I dan siklus II	89
8. Gambar 4.7 Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Hasil Wawancara.....	101
2. Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas III.....	102
3. Silabus	104
4. Jadwal Mata Pelajaran Kelas III SD Negeri 2 Kalibening.....	106
5. Hasil Rata-Rata Persentase Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	107
6. RPP Siklus I Pertemuan Pertama	108
7. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Pertama.....	113
8. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	115
9. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	117
10. Nilai Soal <i>Pretest</i> Siklus I Pertemuan Pertama.....	119
11. RPP Siklus I Pertemuan Kedua.....	122
12. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Kedua	127
13. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	129
14. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	131
15. Nilai Soal <i>Postest</i> Siklus I Pertemuan Kedua	133
16. RPP Siklus II Pertemuan Pertama.....	136
17. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Pertama	142
18. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	144
19. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	146
20. Nilai Soal <i>Pretest</i> Siklus II Pertemuan Pertama	148
21. RPP Siklus II Pertemuan Kedua	151
22. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua.....	157
23. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	159
24. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	161
25. Nilai Soal <i>Postest</i> Siklus II Pertemuan Kedua.....	163
26. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian.....	166
27. Surat Izin Pra-Survey	168
28. Surat Bimbingan Skripsi	169
29. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	170
30. Surat Keterangan Izin Research	176
31. Surat Tugas.....	177
32. Surat Balasan Izin Research.....	178
33. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	179
34. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, banyak upaya yang dilakukan guru guna untuk meningkatkan proses pemahaman siswa tentang materi pelajaran, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal ini belum cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa. Apabila siswa telah memahami materi maka hasil belajarnya juga baik. Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.² Untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harusnya melakukan tindakan apabila hasil belajar siswa rendah meskipun telah menggunakan buku-buku penunjang dan model pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan teliti dalam memilih model pembelajaran, karena model yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 200.

Model pembelajaran merupakan hal penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM mata pelajaran IPS adalah 64.³ Berikut ini data hasil belajar siswa Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan
Pekalongan Mata Pelajaran IPS

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	8	36,36%
2.	< 64	Belum Tuntas	14	63,63%
Jumlah			22	100%

Sumber: Buku daftar nilai ulangan harian IPS semester genap kelas III SD Negeri 2 Kalibening tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bisa kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS belum berhasil. Mengingat

³ Hasil prasarvei yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 September 2018 di SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan.

proses pembelajaran IPS yang kurang menarik menyebabkan beberapa siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening menjadi pasif, kemauan siswa untuk bertanya dan semangat belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari 22 siswa yang ada dengan KKM 64, siswa yang mencapai standar KKM hanya sebesar 36,36%, adapun siswa yang mendapat nilai kurang dari standar KKM sebesar 63,63%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran di kelas. Metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran, namun jika metode ceramah digunakan dari awal hingga akhir saat proses pembelajaran maka siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru wali kelas III yang menyatakan bahwa siswa gaduh saat mengikuti proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Beliau mengatakan siswa kurang antusias ketika mengikuti proses

pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar, bahkan sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru meskipun sudah berulang kali diberi teguran. Ketika guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Beliau juga mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS masih rendah.⁴ Menurut hasil wawancara terhadap beberapa siswa mengatakan bahwa mereka menganggap IPS adalah pelajaran yang membosankan. Pada penerapannya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa masih monoton sehingga belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Cara-cara yang ditempuh dapat dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan bersifat menyenangkan bagi siswa serta didukung dengan media pembelajaran agar tidak terjadi miskomunikasi antara materi pelajaran dengan apa yang diterima oleh siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*.

Model *make a match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu

⁴ Hasil wawancara dengan guru wali kelas III Ibu Supatmi, S.Pd pada hari Senin 24 September 2018 09.00 WIB di SD Negeri 2 Kalibening.

konsep melalui suatu permainan kartu berpasangan.⁵ Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran ini adalah model pembelajaran *make a match* dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Pembelajaran dengan model ini akan lebih menarik minat siswa untuk belajar, siswa mencari pasangan kartu dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk aktif, mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuannya secara mandiri serta bekerja sama dalam kelompok.

Diharapkan dengan model pembelajaran ini guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas III SD Negeri 2 Kalibening.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa gaduh saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR.
4. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam.
5. Siswa merasa malu untuk bertanya.

⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontestual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 85.

6. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru.
7. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari penyimpangan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Siswa gaduh saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR.
4. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam.
5. Siswa merasa malu untuk bertanya.
6. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru.
7. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative*

learning tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri 2 Kalibening melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Pengalaman sekaligus pembelajaran dalam mengelola kelas, mempelajari karakteristik siswa seperti latar belakang keluarga, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan, serta meningkatkan hasil belajar IPS.

b. Bagi Siswa

Untuk menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran agar tidak monoton sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.

c. Bagi Guru

Agar dapat memperkaya atau memperluas model pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pemahaman guru terhadap pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dapat memahami teknik pengelolaan kelas yang membuka peluang bagi siswa agar aktif belajar. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam melaksanakan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Kalibening.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang telah ada sebelumnya digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Wirawan Andianto Abdullah, tahun 2015 di Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten”.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a mtch* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika, hal tersebut terbukti dengan

⁶ Wirawan Andianto Abdullah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar dan hasil tes evaluasi. Pada siklus I nilai rata-rata minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,20% menjadi 3,37%. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 5,78% menjadi 7,62%. Pada siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,37% menjadi 3,95%. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 6,74% menjadi 8,14%. Nilai rata-rata belajar telah memenuhi kriteria yaitu berada di atas 3,40% atau berada pada kategori baik dan nilai hasil tes evaluasi siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan 75%. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan skripsi di atas bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya, skripsi tersebut sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk tingkat SD. Perbedaannya, skripsi tersebut yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Pada sub bab ini, akan dideskripsikan teori-teori tentang hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanyasalah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁷ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.⁸

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.⁹

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.¹⁰ Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet. IX, h. 5.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) jilid XV, h.3.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),h.200.

belajar juga merupakan bagian dari pembelajaran diperintahkan Allah SWT sebagaimana dalam firmanNya :

Berhubungan dengan hasil belajar Allah SWT berfirman:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”.¹¹

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa hubungannya dengan belajar maupun hasil belajar yaitu ketika seseorang sedang mengalami kesulitan dan mengerjakan urusannya yang berkaitan dengan belajar tersebut dengan bersungguh-sungguh maka akan didapatkan suatu hasil, tentunya semua kembali kepada Allah selain berusaha dengan sungguh-sungguh maka harus didampingi juga dengan berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar mencakup kemampuan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diukur melalui dengan dua cara yaitu dengan tes subjektif dan objektif. Penelitian

¹¹ QS. Al-Insyirah (30): 6-8.

¹² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 23-24.

ini dalam pelaksanaannya menggunakan tes subjektif berbentuk esay (uraian).

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif terdapat beberapa tipe hasil belajar di antaranya adalah:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- 3) *Application* (menerapkan);
- 4) *Analysis* (menganalisis, menentukan hubungan);
- 5) *Evaluating* (menilai).

Berhubungan dengan ranah kognitif Allah SWT berfirman:

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya:

“Dia menambahkan bagi kamu dengan air hujan itu tanaman-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan”.¹³

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa hubungannya dengan ranah kognitif yaitu berfungsi dalam melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir manusia dan lebih lanjut akan mampu mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Jika dilihat dari paradigma Islam, proses pembentukan pribadi manusia tidak hanya diusahakan oleh manusia melainkan juga hidayah

¹³ QS. An-Nahl (14): 11.

dari Allah.¹⁴ Proses belajar digambarkan oleh Nabi Muhammad sebagai proses bertani. Bahwa untuk menghasilkan produk pertanian yang baik diperlukan bibit yang unggul dan baik dan tanah yang subur, pupuk yang cukup, cuaca yang tepat, air yang cukup pemeliharaan yang telaten dan cara menanam yang benar. Namun semua ini, belum menjamin pertanian tersebut akan berhasil. Masih ada yang menentukan hasil pertanian tersebut, yaitu Allah SWT. Dalam kaitan ini, Allah SWT berfirman:

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ﴿٦٣﴾ ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya:

“Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam?Kaliankah yang menumbuhkannya, atau hanya Kami?”¹⁵

Dengan demikian, proses belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*) serta hidayah Allah SWT. Penjelasan dari faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Adapun di bawah ini yantermasuk ke dalam faktor internal meliputi:

- 1) Faktor Jasmaniah
 - a) Faktor Kesehatan
 - b) Cacat Tubuh
- 2) Faktor Psikologis
 - a) Inteligensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif

¹⁴ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 32.

¹⁵ QS. Al-Waqi'ah (26): 63-64.

- f) Kematangan
- g) Kesiapan

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Dalam faktor eksternal ini dibedakan lagi menjadi tiga macam, di antaranya yaitu:

1) Faktor Keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- a) Cara Orang Tua Mendidik
- b) Relasi Antara Anggota Keluarga
- c) Suasana Rumah
- d) Keadaan Ekonomi Keluarga
- e) Pengertian Orang Tua
- f) Latar Belakang Kebudayaan

2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah di antaranya adalah:

- a) Metode Mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi Guru Dengan Siswa
- d) Relasi Siswa Dengan Siswa
- e) Disiplin Sekolah
- f) Alat Pelajaran
- g) Waktu Sekolah
- h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran
- i) Keadaan Gedung
- j) Metode Belajar
- k) Tugas Rumah

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak dalam masyarakat:

- a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat
- b) Mass Media

- c) Teman Bergaul
- d) Bentuk Kehidupan Masyarakat¹⁶

Faktor internal dan eksternal harus diperhatikan sebagai seorang pendidik, karena akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa. Selain itu, pendidik harus mempertimbangkan penggunaan model dan metode agar siswa dapat memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

B. Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pada sub bab ini akan dideskripsikan teori-teori tentang pembelajaran *cooperative learning*.

1. Pengertian Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah belajar kelompok. Pembelajaran *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif (SPK) atau *cooperative learning*, yaitu adanya peserta didik dalam kelompok, aturan kelompok, upaya belajar setiap anggota kelompok, dan tujuan yang harus dicapai.¹⁸

Cooperative learning adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa) untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Hasil belajar yang diperoleh dalam

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), jilid IV, h. 54-71.

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 174.

¹⁸ *Ibid*, h. 176.

cooperative learning tidak hanya berupa nilai-nilai akademis saja, tetapi juga nilai-nilai moral dan budi pekerti berupa rasa tanggung jawab pribadi, rasa saling menghargai, saling membutuhkan, saling memberi dan saling menghormati keberadaan orang lain di sekitar kita.¹⁹ Saling tenggang rasa dalam pembelajaran *cooperative learning* mampu menciptakan nilai-nilai yang bersifat positif dan dapat membentuk karakteristik siswa.

Pembelajaran *cooperative learning* merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.²⁰

Dalam kelas *cooperative learning*, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Dalam pembelajaran *cooperative learning*, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama guna mencapai tujuan belajar. Pembagian kelompok dalam model ini dibuat

¹⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 287.

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h.

²¹ *Ibid*, h. 201-202.

seheterogen mungkin. Dengan pembagian kelompok yang heterogen, diharapkan siswa yang mudah memahami pelajaran mampu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang sulit memahami pelajaran. Namun, apabila penjelasan yang diterima dirasa kurang memuaskan, siswa dapat langsung bertanya kepada guru.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran *cooperative learning* berbeda dengan model pembelajaran lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dengan kelompok. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran *cooperative learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:²²

- a. Pembelajaran secara tim.
- b. Didasarkan pada manajemen kooperatif.
- c. Kemauan untuk bekerja sama.
- d. Keterampilan bekerja sama.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik *cooperative learning* lebih menekankan dalam proses kerja sama dalam suatu kelompok. Penerapan dalam *cooperative learning*, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan, lalu dalam tujuannya tidak hanya dalam bidang akademik namun dalam sikap individu dalam kelompok tersebut.

²² *Ibid*, h. 206-207.

3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Belajar *cooperative learning* menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.²³ Tujuan pokok belajar *cooperative learning* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu team, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Manfaat penerapan belajar *cooperative learning* adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar *cooperative learning* dapat mengembangkan solidaritas.

C. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*

Pada sub bab ini akan dideskripsikan teori-teori tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*.

1. Pengertian Model *Make A Match*

Make a match adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasang.²⁴ Masing-masing anggota

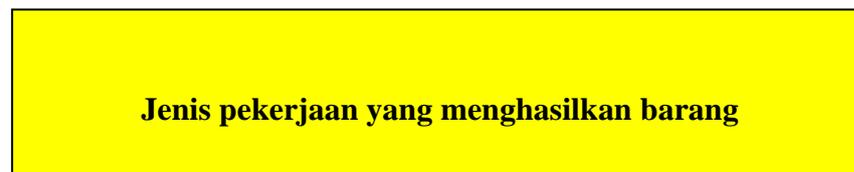
²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cetakan I, h. 57.

²⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 85.

kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Setelah menjelaskan materi, guru membuat dua kotak undian, kotak pertama berisi soal dan kotak kedua berisi jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian pula sebaliknya, metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan. Model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis model dalam pembelajaran kooperatif.²⁵

Contoh:

Kartu Soal



Kartu Jawaban



Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* adalah model belajar kelompok dengan cara mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban. Model ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 223.

aktivitas siswa melalui latihan soal yang disajikan dalam bentuk kartu. Setiap siswa yang selesai atau mengetahui jawaban dari soal yang dimiliki, mencari siswa yang membawa kartu jawaban dari soal yang dikerjakan, kemudian menjelaskan hasilnya kepada seluruh siswa di depan kelas dengan guru sebagai fasilitator.

2. Langkah-Langkah Model Tipe *Make A Match*

Langkah-langkah pembelajarannya model *cooperative learning* tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *make a match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik melalui permainan kartu pasangan dalam suasana belajar yang menyenangkan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model *Make A Match*

Kelebihan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* ini antara lain:

²⁶ *Ibid*, h. 225.

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik;
- b. Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan;
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa;
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi;
- e. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Adapun kelemahan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* ini antara lain:

- a. Jika model ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang;
- b. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.²⁷

D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

IPS dapat didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.²⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipelajari dari jenjang SD, SMP, SMA,

²⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2014), h. 253.

²⁸ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 2-3.

dan Perguruan Tinggi, yang sudah ditetapkan dengan Kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Tujuan IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis sehingga mampu memecahkan masalah, memahami nilai sosial, dan berkomunikasi.

3. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan Perubahan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

²⁹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 32.

4. Materi

Pada sub bab ini akan dideskripsikan materi IPS tentang Pekerjaan di Masyarakat.³⁰

a. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan di masyarakat ada yang menghasilkan barang. Selain itu, ada juga yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang disebut produksi. contoh pekerjaan di bidang produksi adalah pedagang, perajin, petani, nelayan, peternak, dan lain-lain. Contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah penjahit, guru, dokter, perawat, sopir dan lain-lain.

Jenis pekerjaan di masyarakat juga bergantung pada tempat tinggal seseorang. Di perkotaan, terdapat banyak kantor perusahaan dan pabrik. Oleh karena itu, banyak orang di perkotaan bekerja sebagai karyawan, buruh, akuntan, pengacara, dan sebagainya. Di pedesaan, banyak orang yang bekerja sebagai petani, pedagang, peternak, dan pengrajin.

b. Menghargai Pekerjaan Orang lain

Kita telah belajar bahwa banyak pekerjaan disekitar kita. Ada polisi, dokter, guru, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Kita sangat menghargai pekerjaan tersebut karena manfaatnya. Tanpa polisi, keamanan wilayah kita tidak akan terjamin. Tanpa dokter, tidak ada yang mengoati kita saat sakit. Tanpa guru, tidak ada yang mengajari

³⁰ Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), h. 45-58.

kita berbagai pengetahuan. Akan tetapi, pernahkah kamu memperhatikan pekerjaan seperti penyapu jalan, tukang sampah, pembantu (pramuwisma) atau pengantar koran?

Pekerjaan mereka terlihat sederhana sekali. Penyapu jalan bertugas membersihkan jalanan dari kotoran. Tukang sampah bertugas mengangkat sampah dari rumah ke rumah. Pembantu (pramuwisma) membersihkan rumah, mencuci pakaian dan memasak untuk kita. Pengantar koran membawakan koran untuk kita. Namun dapatkah kamu membayangkan apa yang terjadi jika mereka tidak ada?

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah “Jika model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan pekerjaan di masyarakat siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan duavariabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dari penjelasan tersebut variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah penggunaan model *make a match*. Pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan materi pekerjaan di masyarakat dalam suasana yang menyenangkan. Dengan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.
- b. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi pekerjaan di masyarakat. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan

masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu.

- c. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengankartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin.
- d. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.
- e. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi.
- f. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokkan dari hasil memasang kartu.
- g. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
- h. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa.

Dengan menggunakan model *make a match* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan meningkat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil

belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan siswa yang mengalami pendidikan dalam beberapa waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, yang dibatasi pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman dan aplikasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar *pretest* yang diperoleh sebelum diberi tindakan yang dalam hal ini adalah penggunaan model *make a match* dan hasil belajar *posttest* yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* dan siswa mampu mengingat, serta memahami materi pekerjaan di masyarakat yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi ujian setiap akhir siklus.

Adapun alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah tes. Dan hasil belajar siswa tersebut dilihat dari indikator dibawah ini:

- a. Menjelaskan pengertian kebutuhan.
- b. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan.
- c. Menjelaskan pengertian pekerjaan.
- d. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
- e. Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan.
- f. Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

B. Setting Penelitian

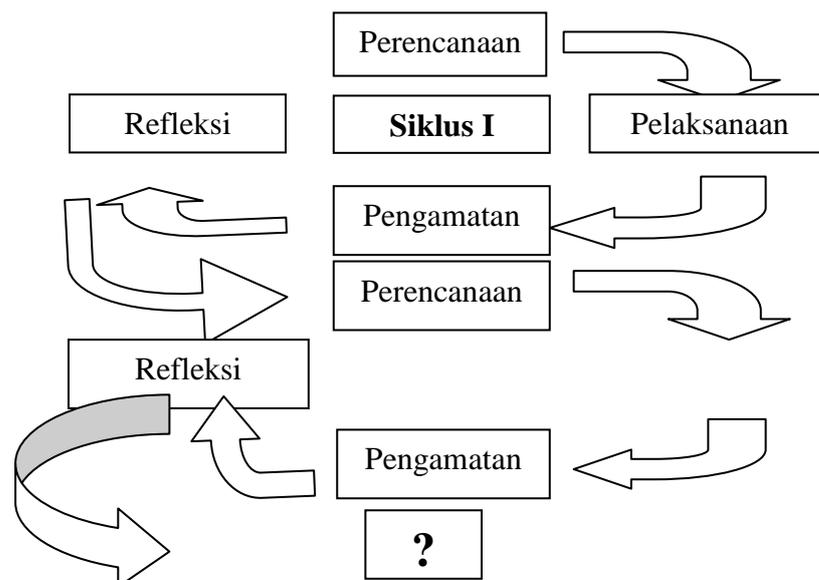
penelitian ini menggunakan dua siklus. Satu siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini paling lama dilakukan satu bulan. penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening, dengan jumlah 22 siswa, 11 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Siswa siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dengan Ibu Supatmi, S.Pd selaku guru wali kelas III.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus empat kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.



Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan bagan model penelitian tindakan kelas di atas, tahap-tahap penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus masing-masing dua pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan materi yang akan disampaikan melalui model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat skenario pembelajaran.
- d. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai dengan materi.
- e. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya, yaitu

melaksanakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa menjawab salam dari guru.
- 2) Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Siswa bersama guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 4) Siswa melakukan kegiatan apersepsi bersama guru dan memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- 2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.
- 4) Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.
- 5) Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

- 6) Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan.
- 7) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. Siswa yang menemukan pasangan sebelum batas waktu akan diberi poin.
- 8) Siswa tidak boleh mengganggu teman lain yang masih mencari pasangannya.
- 9) Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.
- 10) Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
- 11) Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa.
- 12) Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru.
- 2) Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
- 3) Guru memberikan soal untuk penilaian.
- 4) Menutup pelajaran dengan salam.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang diberikan. Mengevaluasi *treatment* yang peneliti berikan supaya hasil tersebut dijadikan dasar perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat

berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus II untuk mengetahui pencapaian target yang diinginkan, sehingga siklus tindakan ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I. Apabila pada siklus II pencapaian target belum tercapai, maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya (siklus III).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi,

data, dan rekaman hal-hal penting dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

2. Tes Formatif

Tes merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes berupa soal essay dilakukan diawal siklus (*pretest*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttest*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran model *make a match* yang sesuai dengan KKM yaitu ≥ 64 . Dengan dilakukan tes maka dapat diketahui apakah model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data pada saat observasi dilakukan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SD Negeri 2 Kalibening, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak

akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.³¹

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru dan kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative*
Learning Tipe Make A Match

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan:					
	a. Membuka pelajaran					
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa					
2.	Kegiatan Inti:					
	a. Penyampaian materi pelajaran					
5	b. Menggunakan media pembelajaran					
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab					

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 84

	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>				
	e. Pembagian kelompok				
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>				
	g. Menggunakan waktu secara efisien				
	h. Latihan/evaluasi				
3.	Kegiatan Inti				
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran				
	b. Menutup pelajaran				
Jumlah Skor					
Persentase					

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam
Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Make A Match***

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan					
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan					
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan <i>model make a match</i>					
5.	Keaktifan berdiskusi					
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
Jumlah Skor						
Persentase						

Keterangan:

Berilah angka pada kolom skor.

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup
1 = Kurang

2. Kisi-kisi soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan soal evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil dari proses pembelajaran. Tes hasil belajar tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	Menjelaskan pengertian kebutuhan	C1	1,2	√			15
	Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan	C2	3,4		√		20
	Menjelaskan pengertian pekerjaan	C1	5			√	30
	Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	C2	1,2	√			15
	Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan	C3	3,4		√		20
	Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa	C2	5			√	30

Keterangan:
 Md = Mudah
 Sd = Sedang
 Skr = Sukar

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan untuk mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif dengan sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis (*postest*). Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya dengan menggunakan model *make a match*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

2. Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari siklus I ke siklus II yaitu: Peningkatan hasil belajar siswa secara individu yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 70% dengan nilai ≥ 64 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Kalibening

SD Negeri 2 Kalibening berdiri pada tahun 1977 yang kemudian beroperasi pendidikannya pada tahun 1987. Berdirinya SD Negeri 2 Kalibening yaitu berdasarkan instruksi presiden atau INPRES. Sehingga sejak awal berdirinya SD Negeri 2 Kalibening hingga tahun-tahun berikutnya lebih dikenal dengan nama SD INPRES. Namun pada saat ini penyebutan SD INPRES sudah tidak dipakai lagi, karena masyarakat lebih mengenal SD Negeri 2 Kalibening³². Sejak beroperasinya SD Negeri 2 Kalibening pada tahun 1978 sampai dengan sekarang mengalami pergantian pemimpin. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Nama Kepala SD Negeri 2 Kalibening

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Sumarno	1978 - 1992
2.	Drs. Sarno	1992- 2003
3.	Suwartini, S.Pd	2003 - 2005
4.	Temuyanto, Am.Pd	2005 - 2007
5.	Dra. Karwanti	2007 - 2013
6.	Guntoro, S.Pd.I	2013 - 2015

³² Hasil dokumentasi SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

7.	Hendrawati, S.Pd.SD	2015 - 2017
8.	Solha, S.Pd	2017 - 2019
9.	Dwi Hastuti, S.Pd.SD	2019 - sekarang

b. Identitas Sekolah

Tabel 4.2
Identitas SD Negeri 2 Kalibening

Nama Sekolah	SD Negeri 2 Kalibening		
NIS	100150		
NSS	101120410353		
NPSN	10806430		
Jenjang Pendidikan	SD		
Status Sekolah	Negeri		
Nilai Akreditasi	B		
Alamat Sekolah	Kalibening		
RT/RW	0	/	0
Kode Pos	34191		
Kelurahan	Kali Bening		
Kecamatan	Pekalongan		
Kabupaten/Kota	Lampung Timur		
Provinsi	Lampung		
Negara	Indonesia		
Posisi Geografis	-5,0377	Lintang	
	105,3633	Bujur	

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Kalibening

1) Visi Sekolah

SD Negeri 2 Kalibening mempunyai visi atau gambaran masa depan sebagai berikut:

“Prestasi Dalam Ilmu Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

2) Misi Sekolah

Berdasarkan visi tersebut, maka misi dari SD Negeri 2 Kalibening sebagai berikut:

- a) Membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, terampil serta berakhlak mulia.
 - b) Mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
 - c) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya.
 - d) Mengoptimalkan sarana prasarana dan menciptakan sekolah secara efektif yang berorientasi pada semangat keunggulan.
 - e) Meningkatkan hubungan kemitraan bersama komite, masyarakat dan orang tua murid.
- 3) Tujuan
- a) Mewujudkan pemerataan akses pendidikan dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten.
 - b) Mengenal dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal ke sekolah yang lebih lanjut atau tinggi.
 - c) Mewujudkan mutu kelulusan yang maksimal serta berdaya saing.
 - d) Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian guru atau siswa sehingga menjadi pribadi yang berkualitas.

d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Kalibening

1) Data Guru

SD Negeri 2 Kalibening memiliki tenaga pendidik sebanyak sembilan orang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Guru SD Negeri 2 Kalibening

Nama	NIP	Gol	Jabatan
Dwi Hastuti, S.Pd.SD	19691011993082001		Kepala Sekolah
Suharti, S.Pd	19580351979102002	IV.A	Guru Kelas
Sugini, S.Pd	195906101982032010	IV.A	Guru Kelas
Bukhori, S.Pd.I	196011161982031009	IV.B	Guru PAI
Supatmi, S.Pd	196212121982032007	IV.B	Guru Kelas
Yatinem, S.Pd	196404061986032014	IV.B	Guru PJOK
Supriyati, S.Pd	196704081988082001	IV.B	Guru Kelas
Yuniyanti	196206151983032015	III.C	Guru Kelas
Renny Lupita Dewi, S.Pd	198605152010012016	III.B	Guru Kelas
Dara	-	-	Operator
Wardi	-	-	Penjaga

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

2) Data Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 2 Kalibening berjumlah 129 siswa. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	15	6	21
Tingkat 2	11	12	23
Tingkat 3	11	11	22
Tingkat 4	11	10	21
Tingkat 5	11	11	22
Tingkat 6	7	13	20
Jumlah	66	63	129

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

Tabel 4.5**Data siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-Laki	Perempuan	Total
66	63	129

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

Tabel 4.6**Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	5	1	6
6 - 12 tahun	61	62	123
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	66	63	129

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

Tabel 4.7**Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	66	63	129
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	66	63	129

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kalibening

SD Negeri 2 Kalibening memiliki sarana dan prasarana yang baik dan gedung sekolah yang cukup luas. Rinciannya sebagai berikut:

1) Keadaan Sarana

Tabel 4.8**Keadaan Sarana SD Negeri 2 Kalibening**

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Ringan	Berat
1.	Buku pelajaran siswa	300 eks	150 eks	100 eks	50 eks
2.	Buku pegangan guru	24 eks	143 eks	4 eks	5 eks
3.	Buku bacaan/perpustakaan	400 eks	150 eks	100 eks	150 eks
4.	Media/alat peraga IPA	2 set	-	1 set	1 set
5.	Media/alat peraga IPS	3 set	1 set	1 set	1 set
6.	Media/alat peraga kesenian	3 buah	3 buah	-	-
7.	Alat praktek	-	-	-	-
8.	Alat olahraga	3 buah	1 buah	1 buah	1 buah
9.	Mesin tik	1 buah	-	1 buah	-
10.	Mesun stensil	-	-	-	-
11.	Mesin hitung	7 buah	4 buah	3 buah	-
12.	Mesin jahit	-	-	-	-
13.	Printer	1 buah	1 buah	-	-
14.	Las	-	-	-	-
15.	Komputer	1 buah	1 buah	-	-
16.	Lemari	6 buah	3 buah	3 buah	-
17.	Rak buku	2 buah	-	1 buah	-
18.	Wireles	-	-	-	-
19.	Megaphone	-	-	-	-

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

2) Keadaan Prasarana

Tabel 4.9**Keadaan Prasarana SD Negeri 2 Kalibening**

No.	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
1.	Mushola	5	5	5,32
2.	Perpustakaan	7	7	5,85
3.	Ruang Guru/Kantor Guru	7	7	14,97
4.	Ruang kelas 1	7	7	3,02
5.	Ruang kelas 2	7	7	2,19
6.	Ruang kelas 3	7	7	2,51
7.	Ruang kelas 4	7	7	2,02

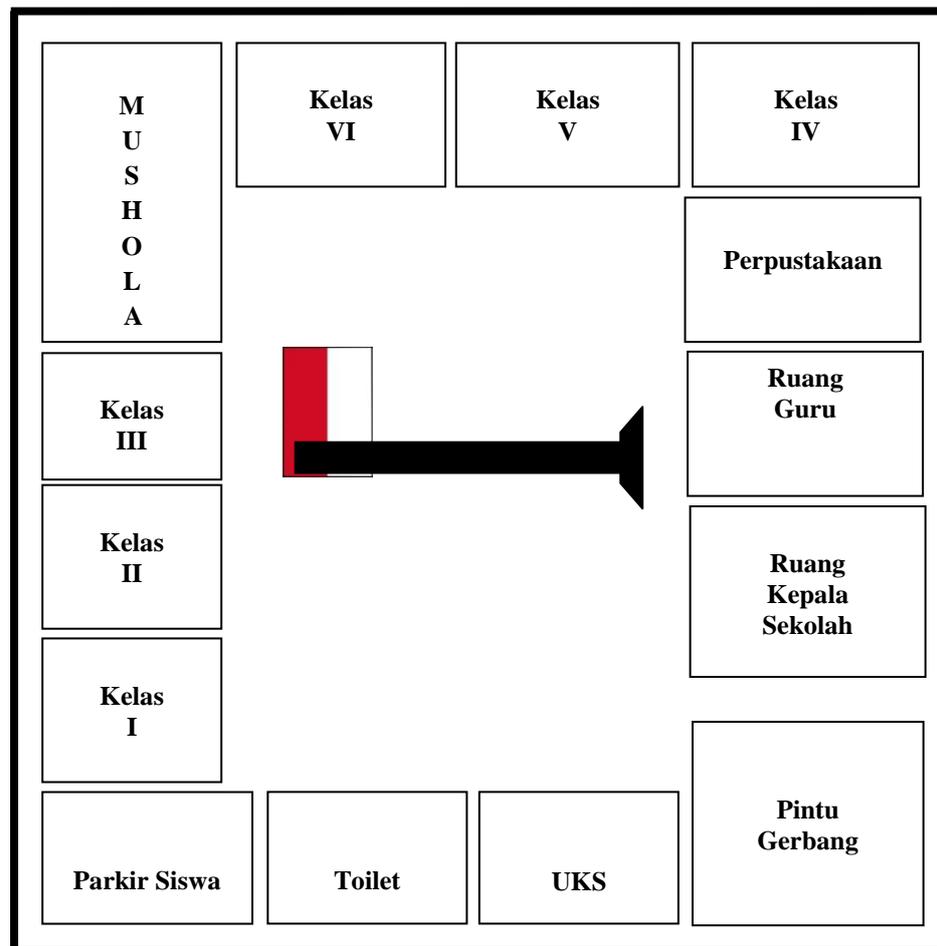
8.	Ruang kelas 5	7	7	2,06
9.	Ruang kelas 6	7	7	2,35
10.	Ruang Kepsek	7	7	15
11.	WC guru lk	2	1	8,33
12.	WC guru pr	2	1	10,77
13.	WC murid	2	1	10,28
14.	WC murid	2	1	10,9

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kalibening Tahun 2019

f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening

Gambar 4.1

Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 2 Kalibening. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 24 September 2018 di SD Negeri 2 Kalibening terdapat permasalahan dalam hasil belajar mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas III. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan

materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM. Permasalahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yakni ada 63,6% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan kondisi awal tersebut saat prasurvei, penelitian ini menggunakan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening.

b. Siklus I

Pertemuan I (Pertama)

1) Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu pekerjaan di masyarakat. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 4 tahap tatap muka.

b) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku IPS SD/MI kelas III ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban.

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

d) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan pada awal pertemuan (*pretest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini ialah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, melihat sejauh mana guru (peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.

f) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 1 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.05 – 09.15. Materi yang dipelajari adalah pekerjaan di masyarakat, dengan KD mengenal jenis-jenis pekerjaan, dengan indikator menjelaskan pengertian kebutuhan, menyebutkan jenis-jenis pekerjaan, menjelaskan pengertian pekerjaan. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal essay untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang pekerjaan di masyarakat.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 22 siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.2 Kegiatan mengabsen siswa

guru memberikan *ice breaking* yaitu tepuk semangat agar suasana menjadi *relax*, tidak jenuh dan siswa memiliki semangat belajar. Kemudian memberikan apersepsi mengajukan pertanyaan kepada siswa apa yang dimaksud dengan kebutuhan? Siswa Dava Dwi Saputra menjawab kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Kemudian Aftian Dwi Cahya menjawab kebutuhan untuk makan. Beberapa siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun sebagian siswa masih terlihat malu, cenderung diam dan suka bercanda dengan teman sebangkunya. Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan dan siswa mempersiapkan buku-buku yang relevan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Guru menjelaskan mengenai model *make a match*. Setelah itu guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. Kemudian guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan

kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. Pada saat pembagian kartu terdapat siswa yang bertanya apakah boleh langsung dikerjakan? Kemudian guru menerangkan kembali bahwa siswa boleh mengerjakan setelah diberikan aba-aba oleh guru. Sebelum diberi aba-aba siswa tidak boleh membuka kartu soal. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban).

Guru membantu siswa yang kesulitan menemukan jawabannya dengan mencarikan siswa lain yang belum menemukan pasangannya. Terdapat siswa yang belum menemukan jawabannya selanjutnya siswa diminta untuk berdiskusi mengenai kartu yang dibawa apakah soal yang dikerjakan sudah benar dan apakah ada jawabannya. Setelah mereka berdiskusi salah seorang temannya mengatakan bahwa jawabannya salah sehingga tidak menemukan kartu pasangannya. Setelah dibantu temannya akhirnya siswa tersebut berhasil menemukan pasangannya. Siswa yang belum dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. Guru memanggil satu pasangan untuk

melakukan presentasi. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasang kartu. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, waktu presentasi 26 menit.

Guru memberikan pertanyaan apakah siswa menyukai pembelajaran dengan model *make a match*, sebagian siswa menjawab menyukainya. Pada pertemuan pertemuan ini sebagian siswa dirasa sudah memiliki perasaan senang dalam belajar. Namun ada beberapa yang belum dan masih terlihat sangat pasif. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik hanya saja terjadi sedikit kegaduhan di dalam kelas akibat pembentukan kelompok dan dalam mencari pasangan kartu yang cocok.

c) Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I

Hasil pengamatan kegiatan guru pada pertemuan I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan	Kriteria
		I	
1.	Pendahuluan:		
	a. Membuka pelajaran	2	Cukup
	b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya	2	Cukup
2.	Kegiatan Inti:		
	a. Penyampaian materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menggunakan media pembelajaran	3	Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	2	Cukup
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	2	Cukup
	e. Pembagian kelompok	2	Cukup
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	2	Cukup
	g. Menggunakan waktu secara efisien	2	Cukup
	h. Latihan/evaluasi	2	Cukup
3.	Penutup:		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menutup pelajaran	2	Cukup
Jumlah Skor		23	
Persentase		47,91%	Cukup

Sumber: Lampiran halaman 109

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat pada persentase pertemuan pertama sebesar 47,91% dengan kriteria cukup. Dari data tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan disetiap aspeknya.

b) Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan
		I
1.	Mendengarkan penjelasan guru	54,54%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	48,86%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	63,63%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	60,22%
5.	Keaktifan berdiskusi	54,54%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	50%
Jumlah Skor		331,79%
Rata-rata		55,29%

Sumber: Lampiran halaman 111

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, bahwa kegiatan siswa pada pertemuan pertama masih kurang karena banyaknya siswa yang belum mengerti dengan materi, dapat dilihat dari aspek mendengarkan penjelasan guru sebesar 54,54%, aktif bertanya dan memberi tanggapan masih rendah sebesar 48,86% hal ini terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa malu dan takut salah kemudian hanya diam dan menunduk, menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru. Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang diberikan sebesar 63,63%. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* sebesar 60,22% sebagian siswa masih ada yang bercanda saat proses pembelajaran. Keaktifan berdiskusi masih rendah yaitu sebesar 54,54%. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok masih rendah sebesar 50% karena siswa ribut sendiri tidak mendengarkan temannya saat presentasi di depan kelas. Hal tersebut dapat dilihat dengan perolehan rata-rata kegiatan siswa pada pertemuan I sebesar 55,29%.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *pretest* pada pertemuan I yang diberikan kepada 22 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	6	27,3%
2.	< 64	Belum Tuntas	16	72,7%
Jumlah			22	100%

Sumber: Lampiran halaman 113

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa masih sangat rendah. Karena dari 22 siswa terdapat 16 siswa yang belum tuntas, yaitu persentase siswa yang belum tuntas sebesar 72,7%.

4) Refleksi Pertemuan I

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* pada siklus I pertemuan I, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan I masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses

pembelajaran berlangsung dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah:

- a) Masih ada siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
- b) Masih rendahnya kegiatan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan malu dan takut salah dalam mengungkapkan pendapat karena mereka masih canggung dengan adanya guru baru.
- c) Masih rendahnya kegiatan bertanya dan memberi tanggapan, terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa malu dan takut salah kemudian hanya diam dan menunduk, menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru.
- d) Keaktifan berdiskusi masih rendah.
- e) Saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok masih banyak yang ribut sendiri tidak mendengarkan temannya saat presentasi di depan kelas sehingga membuang banyak waktu.
- f) Kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran.
- g) Kurang maksimalnya guru dalam menyimpulkan dan memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain:

- a) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa untuk lebih serius dalam proses pembelajaran.
- b) Guru memberikan teguran dan pengawasan pada siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun dan bermain-main ketika proses pembelajaran maupun saat berdiskusi.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan jangan takut untuk mengeluarkan pendapat.
- d) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa. Ketika siswa mulai ribut sebaiknya guru bisa menarik perhatian siswa seperti tepuk tangan atau bernyanyi bersama-sama.
- e) Guru harus maksimal dalam menerapkan model pembelajaran.
- f) Guru harus maksimal dalam menyimpulkan dan memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.
- g) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

Pertemuan II (Kedua)

1) Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu pekerjaan di masyarakat. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 4 tahap tatap muka.

b) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku IPS SD/MI kelas III ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban.

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

d) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan diakhir siklus I pertemuan II (*posttest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini ialah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, melihat sejauh mana guru (peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.

f) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu dengan waktu 10.20 – 11.30. Materi yang dipelajari adalah pekerjaan di masyarakat, dengan KD mengenal jenis-jenis pekerjaan, dengan indikator menjelaskan pengertian kebutuhan, menyebutkan jenis-jenis pekerjaan, menjelaskan pengertian pekerjaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 22 siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru memberikan *ice breaking* yaitu bermain konsentrasi agar suasana menjadi *relax*, tidak merasa jenuh dan siswa memiliki semangat belajar. Kemudian guru memberikan apersepsi mengajukan pertanyaan yang sama yaitu apa yang dimaksud dengan kebutuhan? Beberapa siswa menjawab dengan benar, kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas materi pelajaran sebelumnya tentang pekerjaan di masyarakat. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Pada kesempatan ini ada beberapa siswa yang mulai berani bertanya mengenai materi. Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Guru menjelaskan mengenai model *make a match*. Seperti pertemuan sebelumnya, tidak ada siswa yang merasa kesulitan

mengenai model *make a match*. sehingga guru bisa langsung membagi siswa menjadi dua kelompok.

Setelah guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. Kemudian guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.



Gambar 4.3 Kegiatan membagi kartu soal dan jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban), waktu yang diberikan 7 menit.

Guru membantu siswa yang kesulitan menemukan jawabannya dengan mencarikan siswa lain yang belum menemukan pasangannya. Siswa yang belum dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul

sendiri. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi, waktu yang diberikan 26 menit. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasang kartu. Jika kartu pasangan itu cocok maka akan mendapatkan sebuah tepuk tangan. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi didepan kelas. Pertemuan kedua ini siswa mulai sedikit lebih tertib.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal *postest* yang berjumlah 5 soal essay.



Gambar 4.4 Kegiatan siswa mengerjakan soal *postest*

Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghibau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Guru meminta ketua kelas menyiapkan do'a, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan kegiatan guru pertemuan II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan	Kriteria
		II	
1.	Pendahuluan:		
	a. Membuka pelajaran	2	Cukup
	b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya	2	Cukup
2.	Kegiatan Inti:		
	a. Penyampaian materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menggunakan media pembelajaran	3	Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	2	Cukup
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	Baik
	e. Pembagian kelompok	2	Cukup
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	2	Cukup
	g. Menggunakan waktu secara efisien	2	Cukup
	h. Latihan/evaluasi	2	Cukup
3.	Penutup:		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menutup pelajaran	2	Cukup
Jumlah Skor		26	
Persentase		56,25%	Baik

Sumber: Lampiran halaman 119

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dilihat pada persentase pertemuan kedua sebesar 56,25%, dibandingkan dengan pertemuan pertama 47,91%. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 8,43% dengan kriteria baik. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kegiatan guru pada siklus I pertemuan kedua. Peningkatan ini cukup baik namun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan di setiap aspeknya maka dari itu perlu di adakan siklus selanjutnya.

b) Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14**Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan
		II
1.	Mendengarkan penjelasan guru	63,63%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	56,81%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	72,72%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	69,31%
5.	Keaktifan berdiskusi	63,63%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	64,77%
Jumlah Skor		390,87%
Rata-rata		65,14%

Sumber: Lampiran halaman 121

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, bahwa kegiatan belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua mulai meningkat sebesar 9,84% dibandingkan dengan pertemuan pertama sebesar 55,29% akan tetapi pada pertemuan kedua kegiatan belajar siswa dengan perolehan rata-rata sebesar 65,14%, siswa mulai memahami materi yang diajarkan oleh guru, beberapa siswa mulai berani untuk bertanya dan mulai mengikuti pembelajaran dengan tertib. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kegiatan siswa pada pertemuan kedua. Peningkatan ini cukup baik namun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan di setiap aspeknya maka dari itu perlu di adakan siklus selanjutnya.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Untuk hasil *posttest* yang diberikan pada akhir pertemuan kedua, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran pada model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15

Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus I Pertemuan II

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	10	45,45%
2.	< 64	Belum Tuntas	12	54,54%
Jumlah			22	100%

Sumber: Lampiran halaman 123

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa dari 22 siswa ada 10 siswa yang tuntas dan 12 yang belum tuntas, dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 45,45% siswa yang tuntas dan 54,54% siswa yang belum tuntas. Pada siklus I pertemuan kedua hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Maka perlu diadakan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi Pertemuan II

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* pada siklus I pertemuan II, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan II masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses

pembelajaran berlangsung dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah:

- a) Masih ada beberapa siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* meskipun sudah mulai terlihat tertib.
- b) Masih rendahnya kegiatan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan malu dan takut salah dalam mengungkapkan pendapat, tetapi beberapa siswa sudah mulai berani untuk bertanya.
- c) Dalam penyampaian materi masih rendah.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain:

- a) Guru harus lebih luwes dan kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar.
- b) Guru memberikan teguran dan pengawasan pada siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun dan bermain-main ketika proses pembelajaran maupun saat berdiskusi.
- c) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

- d) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- e) Guru harus maksimal dalam memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.
- f) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

c. Siklus II

Pertemuan I (Pertama)

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu *reward* (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan pertama siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas.

2) Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 8 Maret 2018 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.05 – 09.15. Materi yang dipelajari adalah pekerjaan di masyarakat, dengan KD mengenal jenis-jenis pekerjaan, dengan indikator menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan

berdasarkan hasil pekerjaan, membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

a) Kegiatan Awal

Pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-sama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk tepuk semangat, tujuannya yaitu supaya siswa tidak merasa jenuh ketika akan belajar dan tidak merasa mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung dan suasana menjadi *relax*. Sebelum guru melanjutkan pada materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru memberikan motivasi agar siswa jangan malu untuk bertanya. Kemudian guru memberikan soal *pretest* sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama ini adalah mengulas kembali pembelajaran model *make a match*, materi yang akan dibahas mengenai beberapa jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru menjelaskan materi dengan berbagai contoh jenis pekerjaan disekitar masyarakat atau gambar-gambar yang terkait. Dan memberikan pertanyaan-

pertanyaan pancingan untuk mengaitkan kemampuan berfikir kritis siswa, saat guru bertanya sebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang? Sebagian besar siswa menjawab dengan benar yaitu pekerjaan sebagai petani, pedagang, nelayan, peternak. Siswa sudah berani dan tidak merasa takut lagi ketika menjawab pertanyaan atau menyakan materi yang belum jelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Yaitu pembelajaran dengan menerapkan model *make a match*, tanpa dijelaskan siswa sudah paham mengenai model ini. Karena dirasa sudah paham mengenai model ini guru melanjutkan kegiatan dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok. Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih teliti lagi dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh temannya. Guru menjelaskan kembali bahwa siswa dari kelompok A akan mencari kartu pasangannya pada kelompok B.

Setelah siswa bersiap, guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada kelompok A dan B untuk mencari jawaban yang cocok. Dalam kegiatan ini, siswa sudah terlihat memahami dengan jenis soal yang diberikan dan aktif dalam berdiskusi, waktu yang diberikan 5 menit.

Guru membantu siswa yang kesulitan menemukan jawabannya dengan mencarikan siswa yang belum menemukan kartu pasangan dengan menyuruh siswa mengangkat tangan.

Setelah selesai berdiskusi mencari pasangan, guru meminta siswa untuk mempersentasikan ke depan kelas hasil dari pasangan kartu soal dan jawaban tersebut, waktu yang diberikan 26 menit. Setelah selesai satu pasangan mempresentasikan di depan kelas kemudian dilanjutkan pasangan selanjutnya sampai selesai.



Gambar 4.7 Siswa mempresentasikan kartu soal dan jawaban yang cocok

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, guru memberikan pertanyaan apakah siswa menyukai pembelajaran dengan model *make a match* dan sebagian besar siswa menjawab senang mengikuti pelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan salam penutup.

3) Hasil Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

Hasil pengamatan kegiatan guru pada pertemuan I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan	Kriteria
		I	
1.	Pendahuluan:		
	a. Membuka pelajaran	2	Cukup
	b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya	2	Cukup
2.	Kegiatan Inti:		
	a. Penyampaian materi pelajaran	3	Baik
	b. Menggunakan media pembelajaran	3	Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	3	Baik
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	Baik
	e. Pembagian kelompok	3	Baik
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	3	Baik
	g. Menggunakan waktu secara efisien	3	Baik
	h. Latihan/evaluasi	2	Cukup
3.	Penutup:		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menutup pelajaran	2	Cukup
Jumlah Skor		31	
Persentase		64,58%	Baik

Sumber: Lampiran halaman 134

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* siklus II pertemuan I yaitu dengan persentase sebesar 64,58% dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan I guru melakukan perbaikan disetiap aspek-aspek yang masih terdapat kelemahan-kelemahan.

b) Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17**Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan
		I
1.	Mendengarkan penjelasan guru	73,86%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	63,63%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	75%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	78,40%
5.	Keaktifan berdiskusi	72,72%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	73,86%
Jumlah Skor		437,47%
Rata-rata		72,91%

Sumber: Lampiran halaman 136

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan siswa pada siklus II pertemuan pertama, aktif bertanya dan memberi tanggapan masih rendah dibandingkan dengan aspek lainnya dengan persentase 63,63%, dengan perolehan rata-rata 72,91%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kegiatan siswa pada setiap pertemuannya.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *pretest* pada pertemuan I yang diberikan kepada 22 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus II Pertemuan I

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	13	59,09%
2.	< 64	Belum Tuntas	9	40,90%
Jumlah			22	100%

Sumber: Lampiran halaman 138

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa dari 22 siswa yang mengikuti *pretest* ada 13 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas, dan persentase ketuntasan belajar adalah 59,09% siswa yang tuntas dan 40,90% siswa tidak tuntas.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* pada siklus I pertemuan II, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan II masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah masih rendahnya kegiatan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan malu dan takut salah dalam mengungkapkan pendapat, tetapi beberapa siswa sudah mulai berani untuk bertanya.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, yaitu guru menggunakan *reward* (hadiah) kepada siswa yang bisa

menjawab pertanyaan yang diberikan guru agar siswa lebih aktif dan terpacu semangatnya dalam belajar.

Pertemuan II (Kedua)

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini guru lebih menekankan pada materi serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu *reward* (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan kedua siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas.

2) Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 12 Maret 2018 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.20 – 11.30. Adapun materi pada pertemuan ini tentang pekerjaan di masyarakat dengan KD mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan indikator menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan, membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, seperti biasa guru memberikan *ice breaking* yaitu bermain konsentrasi

agar suasana menjadi *relax* dan tidak merasa jenuh. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, guru mengulas kembali materi sebelumnya. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan contoh soal di papan tulis dan memberikan pertanyaan langsung untuk dijawab siswa. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias dalam menjawab soal yang ditanyakan guru. Hal tersebut menunjukkan kegiatan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar IPS telah meningkat secara keseluruhan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu fokus dan teliti untuk meningkatkan kemampuan.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini membahas tentang contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Guru menjelaskan dengan mengaitkan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekitar dan memancing siswa dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan lisan untuk merangsang kemampuan siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Tidak ada siswa yang bertanya dan guru menganggap siswa sudah memahami materi yang diajarkana namun tetap memberikan perhatian lebih kepada siswa yang dianggap spesial dengan menanyakan apakah siswa tersebut sudah paham. Siswa tersebut menjawab sudah.

Membagi siswa menjadi dua kelompok, kelompok A dan B untuk kelompok A pemegang kartu soal dan kelompok B pemegang kartu jawaban. Kegiatan selanjutnya guru membagikan kartu *make a match*. sebagian siswa mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi mendapat kartu jawaban. Waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal dan mencari kartu pasangannya adalah 5 menit.

Guru membantu siswa yang kesulitan menemukan kartu pasangannya. Namun semua siswa berhasil menemukan kartu pasangannya sebelum waktu habis. Kemudian siswa mempresentasikan hasil soal dan jawaban di depan kelas, dengan waktu 26 menit. Guru dan siswa membahas hasil kerja siswa. Karena tidak ada kartu pasangan yang salah kemudian guru hanya membahas bersama siswa secara lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk menayakan materi yang dirasa sulit. Pada kesempatan ini tidak ada siswa yang bertanya sehingga dilanjutkan kegiatan akhir.

Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan-perubahan saat proses belajar mengajar berlangsung yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau menjawab seputaran materi, pada siklus II pertemuan II ini sebagian besar siswa sudah mulai aktif bertanya dan menjawab

saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup

Akhir dari pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Siswa mengerjakan soal *posttest* tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu.



Gambar 4.8 Kegiatan siswa mengerjakan soal *posttest*

Setelah waktu habis guru menutup di akhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II pertemuan II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar

observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan	Kriteria
		II	
1.	Pendahuluan:		
	a. Membuka pelajaran	3	Baik
	b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya	3	Baik
2.	Kegiatan Inti:		
	a. Penyampaian materi pelajaran	3	Baik
	b. Menggunakan media pembelajaran	3	Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	3	Baik
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	Baik
	e. Pembagian kelompok	3	Baik
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	3	Baik
	g. Menggunakan waktu secara efisien	3	Baik
	h. Latihan/evaluasi	3	Baik
3.	Penutup:		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	3	Baik
	b. Menutup pelajaran	3	Baik
Jumlah Skor		32	
Persentase		68,75%	Baik

Sumber: Lampiran halaman 149

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* siklus II yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar

64,58% dan mengalami peningkatan sebesar 4,17% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 68,75% dengan kriteria baik. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan kegiatan guru pada setiap pertemuannya.

b) Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan
		II
1.	Mendengarkan penjelasan guru	79,54%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	77,27%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	78,40%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	85,22%
5.	Keaktifan berdiskusi	82,95%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	78,40%
Jumlah Skor		481,78%
Rata-rata		80,29%

Sumber: Lampiran halaman 151

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan siswa pada siklus II pertemuan kedua kegiatan siswa meningkat dengan perolehan rata-rata 80,29% dan mengalami peningkatan sebesar 7,36% dibandingkan pada pertemuan pertama dengan perolehan rata-rata kegiatan siswa 72,91%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kegiatan siswa pada setiap pertemuannya.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *posttest* yang diberikan kepada 22 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21

Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus II Pertemuan II

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	17	77,27%
2.	< 64	Belum Tuntas	5	22,72%
Jumlah			22	100%

Sumber: Lampiran halaman 153

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa dari 22 siswa yang mengikuti *posttest* ada 17 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar adalah 77,27% dan ada 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan belajar

adalah 22,72%. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil *postest* meningkat. Jadi, hasil belajar siswa meningkat di akhir siklus II pertemuan kedua, dan hasil tes siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 70% dari siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 64 .

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, guru juga menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan *reward* yang diberikan guru juga mempengaruhi semangat belajar siswa.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan II

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* pada siklus II, selanjutnya dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Observer dan peneliti mendiskusikan tindakan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan II dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II yaitu pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* ditinjau dari hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan.
- b) Dalam penerapan model *make a match* siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa senang dalam proses pembelajaran karena bisa bermain sambil belajar dalam mencari pasangan untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban.
- c) Guru lebih luwes dan kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- d) Guru sudah cukup menguasai materi pembelajaran.
- e) Guru mampu mengondisikan siswa lebih kondusif.
- f) Siswa lebih menghargai waktu.
- g) Siswa merasa terkesan selama proses pembelajaran, dengan adanya model *make a match* dalam pelajaran IPS di kelas. Siswa dapat lebih aktif, lebih leluasa bertanya hal-hal yang belum diketahui, siswa tidak malu dan tidak takut lagi dalam mengajukan pertanyaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan

pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* dalam pembelajaran IPS.

1. Hasil Analisis Kegiatan Mengajar Guru dengan Menerapkan Model *Make A Match* Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru dengan menerapkan model *make a match* diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati. Hasil perolehan rata-rata persentase kegiatan mengajar guru dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.22 sebagai berikut.

Tabel 4.22
Rata – Rata Persentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

No.	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	47,91%	64,58%	16,67%
2.	Pertemuan II	56,25%	68,75%	12,5%
Rata-rata		53,12%	69,76%	16,64%

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, bahwa hasil perbandingan kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model *make a match* siswa kelas III SD Negeri 2 Kalibening, diketahui bahwa kegiatan mengajar guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata kegiatan mengajar guru pada siklus I adalah 53,12% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata sebesar 69,76% mengalami peningkatan sebesar 16,64% dengan kriteria baik.

Adanya peningkatan tersebut karena dalam proses pembelajaran guru melakukan perbaikan setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I, guru lebih memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas. Guru lebih meningkatkan pengawasan pada saat siswa bekerja kelompok dan dalam mengerjakan soal. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer ilmu dan mengatur jalannya pembelajaran hingga proses penilaian. Siswa memperoleh hasil belajar berupa angka sebagai hasil akhir suatu pembelajaran. Untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap suatu materi atau penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Analisis Kegiatan Belajar Siswa dengan Model *Model Make A Match* Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian dan rata-rata persentase kegiatan belajar siswa dengan menerapkan model *make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23
Rata-Rata Persentase Kegiatan Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan penjelasan guru	59,08%	76,7%	5,58%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	52,83%	70,45%	13,64%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	68,17%	76,7%	3,4%

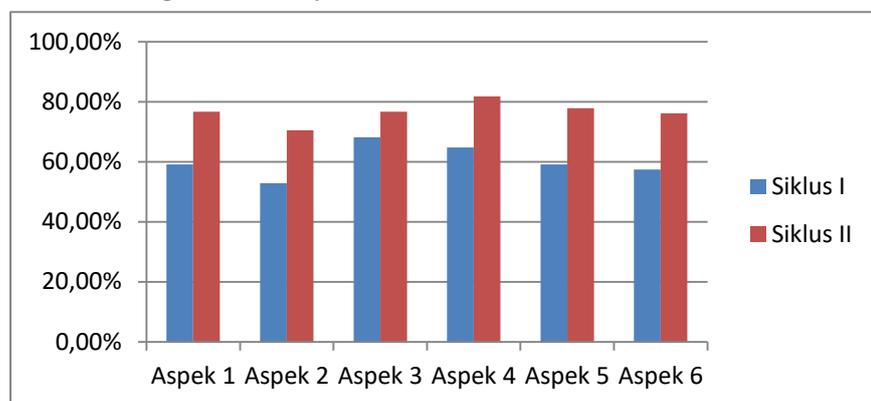
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	64,76%	81,81%	6,82%
5.	Keaktifan berdiskusi	59,08%	77,83%	10,23%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	57,38%	76,13%	4,54%
Jumlah		358,3%	459,62%	44,21%
Rata-rata		59,71%	76,60%	7,36%

Sumber: Lampiran halaman 103

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan kegiatan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar 4.11 sebagai berikut.

Gambar 4.11

Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil perbandingan pada Tabel 4.21 dan Gambar 4.11 dapat diketahui bahwa:

a. Mendengarkan penjelasan guru

Kegiatan memperhatikan penjelasan guru siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang teramati dalam pembelajaran pada siklus ini siswa masih sulit untuk memperhatikan penjelasan guru, mereka cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya. Akan tetapi pada pertemuan-pertemuan berikutnya anak mulai memperhatikan penjelasan guru di depan karena guru memberikan teguran dan pengawasan bagi siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main ketika proses pembelajaran.

Hal ini terbukti pada siklus I memperoleh rata-rata 59,08% dan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 76,7%, setiap siklus mengalami peningkatan hingga 5,58% dari siklus I ke siklus II.

b. Aktif bertanya dan memberi tanggapan

Pada kegiatan aktif bertanya dan memberi tanggapan siklus I masih tergolong rendah. Hal yang teramati dalam pembelajaran pada siklus I siswa masih malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun mereka tidak mengerti apa yang sedang diajarkan, siswa belum berani mengungkapkan jawaban atau pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan guru, mereka masih memiliki rasa malu dan takut salah yang begitu besar sehingga enggan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, agar siswa tidak malu lagi dan tidak memiliki rasa takut lagi guru memberikan motivasi bahwa belajar itu jangan takut salah kalau kalian takut salah lantas kapan akan berhasil, dari motivasi itu beberapa siswa mulai berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan. Pada pertemuan berikutnya siswa mulai aktif bertanya dan memberi tanggapan mengalami peningkatan, siswa yang masih malu untuk bertanya pada pertemuan-pertemuan berikutnya siswa mulai berani bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum mereka mengerti. Siswa sudah mulai tidak merasa takut salah karena mereka mulai nyaman dengan proses belajar mengajar yang terlaksana. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata pada siklus I sebesar 52,83% dan mengalami peningkatan sebesar 13,64% dengan perolehan rata-rata pada siklus II yaitu 70,45%.

c. Mengikuti pembelajaran model *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan

Kegiatan mengikuti pembelajaran model *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan pada siklus I siswa masih belum mengerti ketika guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajarannya siswa cenderung ribut sendiri dan mengobrol dengan teman-temannya kemudian guru memberikan ketegasan kepada siswa untuk mendengarkan penjelasan guru supaya ketika proses pelaksanaan pembelajaran siswa tidak bingung lagi. Pada siklus II siswa tidak lagi ribut sendiri mereka bisa lebih menghargai waktu dan tenaga ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *make a match*. Kegiatan belajar ini mengalami peningkatan setiap siklus I dan siklus II, hasil rata-rata pada siklus I sebesar 68,17% pada siklus II memperoleh rata-rata 76,7% dengan peningkatan sebesar 3,4%.

d. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*

Pada siklus I proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* ada beberapa yang siswa masih terlihat bingung dengan model yang telah guru jelaskan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan, siswa yang masih terlihat bingung saat mencari pasangan untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban menjadi ribut sendiri dan tidak tertib, guru selalu memberikan arahan jikalau ada yang belum menemukan pasangan guru meminta agar siswa mengecek/melihat kembali apakah jawabannya sudah benar atau belum. Tetapi pada saat siswa selesai mencari pasangan terdapat beberapa siswa yang belum mendapat pasangan, mereka memasang

wajah cemberut karena belum mendapatkan pasangan dan merasa takut akan mendapat hukuman, guru memberikan pengertian bahwa kalian masih belajar jadi jangan takut salah. Pada siklus II guru memberikan model *make a match* lagi, guru melihat perubahan terhadap siswa, pada siklus II siswa sudah terlihat tertib dan tidak bingung lagi, siswa merasa lebih maksimal saat mencari pasangan. Kegiatan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, hasil rata-rata siklus I sebesar 64,76% dan hasil rata-rata siklus II sebesar 81,81% sehingga meningkat sebesar 6,82%.

e. Keaktifan berdiskusi

Pada siklus I keaktifan berdiskusi terdapat beberapa siswa yang masih pasif, siswa yang masih pasif tidak mendapatkan pasangan saat mencocokkan kartu dan jawaban. Guru selalu memberikan penegasan agar selalu mengecek kembali apakah sudah benar atau belum, supaya pada saat pertemuan berikutnya siswa mendapatkan pasangan. Pada pertemuan siklus II siswa mengalami keaktifan berdiskusi siswa yang tadinya pasif menjadi aktif, dikarenakan siswa tidak ingin mengulang kesalahan yang sama, hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata siklus I yaitu sebesar 59,08% dan hasil rata-rata siklus II sebesar 77,83% sehingga meningkat sebesar 10,23%.

f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Kegiatan belajar siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada siklus I masih tergolong rendah karena antusias siswa dalam diskusi mencari pasangan belum maksimal, masih terdapat kesalahan saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, tetapi

pada saat pertemuan berikutnya siswa yang masih bingung atau pasif dalam mencocokkan jawaban pada pertemuan berikutnya siswa mulai memahami kartu soal dan jawaban yang sudah siswa dapatkan dan siswa mulai aktif berdiskusi dengan siswa lainnya, kemudian pada saat mempersentasikan hasil diskusi kelompok mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata siklus I sebesar 57,38% kemudian meningkat sebesar 4,54% dengan hasil rata-rata pada siklus II sebesar 76,13%.

Jadi, pada kegiatan belajar siswa setiap siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada siklus I hasil rata-rata sebesar 59,71% dan siklus II hasil rata-rata sebesar 76,60% meningkat sebesar 7,36%.

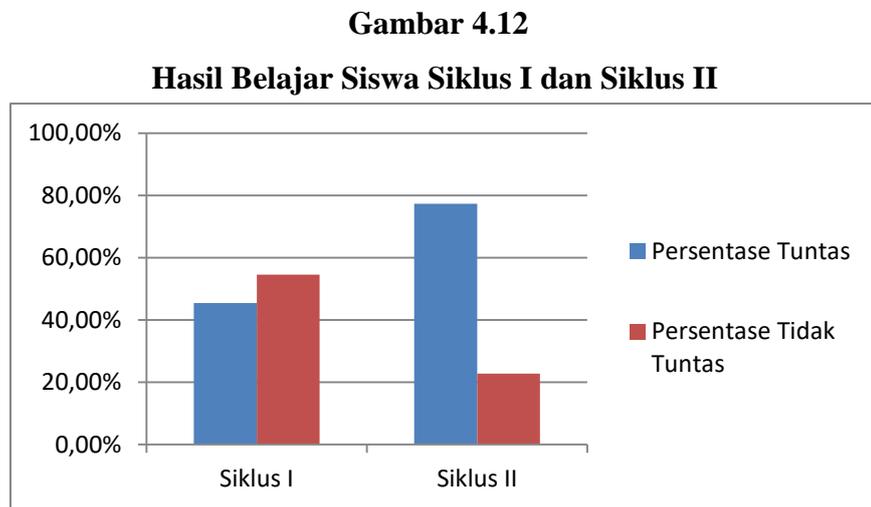
3. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Adapun hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24
Rata-Rata Persentase Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa		Persentase		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
					<i>Postest</i>	<i>Postest</i>	
1.	Tuntas	≥ 64	10	17	45,45%	77,27%	31,82%
2.	Belum Tuntas	< 64	12	5	54,54%	22,72%	
Jumlah			22	22	100%	100%	

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar 4.12 sebagai berikut.



Berdasarkan Tabel 4.24 dan Gambar 4.12 di atas, bahwa perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 64 dinyatakan tuntas dengan hasil belajar sebesar 45,45%% dan pada siklus II sebesar 77,27%. Dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 31,82%.

Hasil penelitian dan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make match* mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru merefleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan pembenahan dan perbaikan agar dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* siswa mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Kemudian guru intensif dalam membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam

pembelajaran. Selain itu siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk belajar dan memahami tugas yang diberikan guru.

Jadi, berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ditandai dengan tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 70% dengan nilai ≥ 64 mengacu terhadap *postest* siklus II dimana jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal 64 sebesar 77,27% dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 31,82%. Maka penelitian ini dianggap tuntas pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening . Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa:

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* menunjukkan rata-rata persentase pada siklus I sebesar 53,12% dengan kriteria baik, pada siklus II sebesar 69,76% dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,64%.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase kegiatan belajar siswa siklus I sebesar 59,71% dan pada siklus II sebesar 76,60%, mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,36%.
3. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas III SD

Negeri 2 Kalibening. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil test pada siklus I dan siklus II diperoleh berdasarkan test tertulis pada siswa yang berbentuk soal uraian berjumlah 5 butir soal. Pada siklus I dengan hasil ketuntasan belajar sebesar 45,45% kemudian mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 31,82% pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 77,27%.

Jadi, penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS kelas III tergolong berhasil khususnya materi pekerjaan di masyarakat, karena pada penelitian ini terjadi peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan target 70% dari KKM 64.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan model dalam proses pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi cet. IX*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ihsan El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2014.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Siti Syamsiyah, Sri Utami R, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2009).
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zuhairi, SKRIPSI. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

BUKTI HASIL WAWANCARA SD NEGERI 2 KALIBENING

Pada hari Senin 24 September 2018 pukul 09.00 WIB di SD Negeri 2 Kalibening, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas III Ibu Supatmi, S.Pd peneliti memperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

Kalibening, 20 Mei 2019
Guru Wali Kelas III



Supatmi, S.Pd.
NIP. 1962 1212 198203 2 007

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN IPS SEMESTER GENAP
SISWA KELAS III SD NEGERI 2 KALIBENING
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NOMOR		Nama Siswa	L/P	Nilai
URUT	NISN/NIS			
1	0094142553 / 1091	Aftian Dwi Cahya	L	8,25
2	0092063571 / 1093	Alfaiz Islamikassa	L	6,00
3	0093609578 / 1094	Alfinza Tirta Nurisdiansyah	P	6,25
4	0094669007 / 1092	Alia Ayu Agustin	P	8,00
5	0105815579 / 1095	Alif Bintang Pratama	L	8,25
6	0105633474 / 1097	Arga Khairi Rofiq	L	7,00
7	0093938645 / 1096	Arifatu Hairu Nisa	P	5,75
8	0093547967 / 1098	Brilian Ade Natha	L	5,75
9	0097366091 / 1100	Dava Dwi Saputra	L	8,75
10	0095885982 / 1102	Diyah Ayu Lestari	P	4,50
11	0104171369 / 1103	Dwi Ahmad Hariri	L	6,00
12	0094773333 / 1064	Eli Safitri	P	5,75
13	0099745019 / 1104	Intan Elsa Faulia	P	7,75
14	0093467710 / 1105	Larassatyana	P	4,00
15	0097492985 / 1106	Lenia Fatmawati	P	6,00
16	0106711923 /	Nabila Nasya Almira	P	4,00

	1107			
17	0093558515 / 1108	Ni'matul Aulia Putri	P	5,75
18	0095261860 / 1109	Radit Eza Kevinn Ando	L	8,00
19	0093833276 / 1110	Rahmad Ramadhani	L	2,00
20	0094536874 / 1111	Sylva Febriana	P	5,75
21	0104023117 / 1114	Viola Nur Nabilah	P	6,75
22	0103298133 / 1112	Weini Febri M. Muhtarul Ahwan	L	4,50
Jumlah				134,75
Nilai Tertinggi				8,75
Nilai Terendah				2,00
Rata-rata				6,12
Persentase				36,36%

**Mengetahui,
Kepala SD Negeri 2 Kalibening**



DWI HASTUTI, S.Pd.SD
NIP. 19601011 199308 2 001

Kalibening, 27 Februari 2019

Guru Wali Kelas III (Tiga)



SUPATMI, S.Pd
NIP. 1962 1212 198203 2 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening

Kelas/Semester : III/ 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengenal jenis-jenis Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian kebutuhan 2. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan 3. Menjelaskan pengertian pekerjaan 4. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar 5. Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan 6. Membedakan pekerjaan yang 	Mengenal jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kebutuhan • Menyajikan gambar tentang berbagai kebutuhan • Guru menjelaskan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan • Guru memberikan permainan dengan setiap siswa maju untuk mengambil kertas dan menjelaskan pekerjaan yang ada di dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Daftar cek • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda dan uraian • Unjuk kerja • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh dari kebutuhan siswa adalah... • Orang yang bekerja di kantor pemerintahan disebut... • Terlampir • Terlampir 	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS <i>Terpadu untuk SD/MI Kelas III</i>, Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), Penerbit Erlangga • Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan, Ilmu Pengetahuan Sosial 3, Jakarta: CV

	menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa		<p>kertas tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi • Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi siswa 					<p>Arya Duta, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar yang relevan
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kalibening 1 Maret 2019

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 2 Kalibening

Guru Wali Kelas III



DWI HASTUTI, S.Pd.SD.
NIP. 19691011 199308 2 001



SUPATMI, S.Pd.
NIP. 1962 1212 198203 2 007

**JADWAL MATA PELAJARAN KELAS III SD NEGERI 2 KALIBENING
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.30 – 08.05	UPACARA	MTK	PAI	MTK	SKJ	PJOK
08.0 – 08.40	B.I	MTK	PAI	MTK	IPS	PJOK
08.40 – 09.15	B.I	B.I	PKN	MTK	IPS	B.I
09.15 – 09.50	BI	BI	PKN	IPA	PAI	B.I
09.50 – 10.20	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.20 – 10.55	MTK	IPS	PKN	IPA	PAI	SBK
10.55 – 11.30	MTK	IPS	B.LAMPUNG	IPA	B.LAMPUNG	SBK

Kalibening, 1 Maret 2019

Guru Wali Kelas III



SUPATMI, S.Pd

NIP. 1962 1212 198203 2 007

HASIL RATA-RATA PERSENTASE KEGIATAN BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Mendengarkan penjelasan guru	54,54%	63,63%	59,08%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	48,86%	56,81%	52,83%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	63,63%	72,72%	68,17%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	60,22%	69,31%	64,76%
5.	Keaktifan berdiskusi	54,54%	63,63%	59,08%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	50%	64,77%	57,38%
Jumlah Skor		331,79%	390,87%	358,3%
Rata-rata		55,29%	65,14%	59,71%

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Mendengarkan penjelasan guru	73,86%	79,54%	76,7%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	63,63%	77,27%	70,45%
3.	Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	75%	78,40%	76,7%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i>	78,40%	85,22%	81,81%
5.	Keaktifan berdiskusi	72,72%	82,95%	77,83%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	73,86%	78,40%	76,13%
Jumlah Skor		437,47%	481,78%	459,62%
Rata-rata		72,91%	80,29%	76,60%

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PEKERJAAN DI MASYARAKAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : III (Tiga)/ II (Dua)

Nama Guru : Supatmi, S.Pd.
NIP/NIK : 1212 198203 2 007
Sekolah : SD NEGERI 2 Kalibening

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Siklus/Pertemuan : I (satu)/I (Pertama)

A. Standar Kompetensi

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menenal jenis-jenis pekerjaan.

C. Indikator

2.1.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan.

2.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan.

2.1.3 Menjelaskan pengertian pekerjaan.

D. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kebutuhan.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan.

F. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis kebutuhan:
 - Kebutuhan primer
 - Kebutuhan sekunder dan tersier
2. Pengertian dan jenis-jenis pekerjaan.

G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model : *Cooperative Learning tipe make a match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 2. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. 	20 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan apersepsi <i>ice breaking</i> dan tanya jawab materi sebelumnya. 4. Guru memberikan soal <i>pretest</i> sebanyak 5 soal essay. 	
Kegiatan Inti	<p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 4. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. 6. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin. 7. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. 8. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi. 9. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasangkan kartu. 10. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. 11. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa. <p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang hal yang telah dilakukan dalam mencari pasangan dan mencocokkan jawaban. 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. 2. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing. 3. Guru memberikan pesan sebelum pulang dan memberi salam. 	5 Menit

I. Media dan Sumber Belajar

1. Karton/kertas
 - a. Warna biru : Soal

- b. Warna kuning : Jawaban
2. a. Buku *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas III*, (Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
- b. Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*, Jakarta: CV Arya Duta, 2008.

J. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Penilaian Uraian
3. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1.	Apa yang dimaksud dengan kebutuhan ?
2.	Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3.	Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4.	Mengapa orang harus bekerja?
5.	Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban:

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup.
2. Jenis-jenis kebutuhan yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier.
3. a. Contoh kebutuhan primer yaitu:
- 1) Sandang;
 - 2) Pangan;
 - 3) Papan, dan lain-lain.
- b. Kebutuhan sekunder yaitu:
- 1) Hiburan;
 - 2) Olahraga;
 - 3) Televisi, dan lain-lain.
4. Karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika seseorang tidak bekerja maka tujuan dalam hidupnya tidak akan tercapai.
5. Jenis-jenis pekerjaan:
- a. Pekerjaan yang menghasilkan barang, contohnya petani, nelayan, peternak, dan lain-lain.
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, contohnya penjahit, guru, dokter, perawat, sopir, dan lain-lain.
4. Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Nilai Individu
1.	Aftian Dwi Cahya	60
2.	Alfaiz Islamikassa	27,5
3.	Alfinza Tirta Nurisdiansyah	40
4.	Alia Ayu Agustin	30
5.	Alif Bintang Pratama	67,5
6.	Arga Khairi Rofiq	60
7.	Arifatu Hairu Nisa	42,5
8.	Brilian Ade Natha	0
9.	Dava Dwi Saputra	57,5
10.	Diyah Ayu Lestari	65
11.	Dwi Ahmad Hariri	10
12.	Eli Safitri	50
13.	Intan Elsa Faulia	55
14.	Larassatyana	55
15.	Lenia Fatmawati	10
16.	Nabila Nasya Almira	65
17.	Ni'matul Aulia Putri	67,5
18.	Radit Eza Kevinn Ando	45
19.	Rahmad Ramadhani	0
20.	Sylva Febriana	77,5
21.	Viola Nur Nabilah	65
22.	Weini Febri M. Muhtarul Ahwan	30

Kalibening, 1 Maret 2019

Guru Wali Kelas III

SUPATMI, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

Peneliti

LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Kalibening

**DWI HASTUTI, S.Pd.SD.**

NIP. 19691011 199308 2 001

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 1 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / I (Pertama)

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah
		0	1	2	3	4	
1.	Pendahuluan:						
	c. Membuka pelajaran			√			2
	d. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya			√			2
2.	Kegiatan Inti:						
	i. Penyampaian materi pelajaran			√			2
	j. Menggunakan media pembelajaran				√		3
	k. Melakukan kegiatan tanya jawab			√			2
	l. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√			2
	m. Pembagian kelompok			√			2
	n. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe make a match</i>			√			2
	o. Menggunakan waktu secara efisien			√			2
	p. Latihan/evaluasi			√			2
3.	Penutup:						
	c. Melakukan kesimpulan materi pelajaran			√			2
	d. Menutup pelajaran			√			2
Jumlah Skor							23
Persentase							47,91%

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik ($75\% < X \leq 100\%$)
3 = Baik ($50\% < X \leq 75\%$)
2 = Cukup ($25\% < X \leq 50\%$)
1 = Kurang ($0\% < X \leq 25\%$)

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

- a. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari *aspek yang diamati* $\times 4 = 48$

Kalibening, 1 Maret 2019

Observer



Supatmi, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 1 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / I (Pertama)

**Tabel 3.2
Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

No.	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aftian Dwi Cahya	2	2	2	3	2	2
2.	Alfaiz Islamikassa	2	2	3	2	2	2
3.	Alfinza Tirta N	2	2	2	2	2	2
4.	Alia Ayu Agustin	3	2	3	3	2	2
5.	Alif Bintang Pratama	2	2	3	3	2	2
6.	Arga Khairi Rofiq	3	2	2	3	3	2
7.	Arifatu Hairu Nisa	2	1	2	2	2	2
8.	Brilian Ade Natha	2	2	3	3	2	2
9.	Dava Dwi Saputra	3	3	3	3	3	2
10.	Diyah Ayu Lestari	2	2	3	3	2	2
11.	Dwi Ahmad Hariri	2	2	3	2	2	2
12.	Eli Safitri	2	2	3	2	3	2
13.	Intan Elsa Faulia	2	2	2	2	2	2
14.	Larassatyana	2	2	3	2	2	2
15.	Lenia Fatmawati	2	2	2	1	2	2
16.	Nabila Nasya Almira	2	2	3	3	2	2
17.	Ni'matul Aulia Putri	2	2	2	3	3	2
18.	Radit Eza Kevinn A	2	2	2	2	2	2
19.	Rahmad Ramadhani	2	1	2	1	2	2
20.	Sylva Febriana	2	2	3	3	2	2
21.	Viola Nur Nabilah	2	2	3	3	2	2
22.	Weini Febri M. M. A	2	2	2	2	2	2

Jumlah	48	43	56	53	48	44
Persentase	54,54 %	48,86 %	63,63 %	60,22 %	54,54 %	50%

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan:

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Mendengarkan penjelasan guru.
 - b. Aktif bertanya dan memberi tanggapan.
 - c. Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan.
 - d. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
 - e. Keaktifan berdiskusi.
 - f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria penskoran

4 = Sangat Baik	2 = Cukup
3 = Baik	1 = Kurang
3. Persentase keaktifan siswa menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari *jumlah siswa* $\times 4 = 88$

Kalibening, 1 Maret 2019

Peneliti



Luluk Mauluddina
NIP. 1501050082

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS SIKLUS I PERTEMUAN I**

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Materi : Pekerjaan di Masyarakat

KKM : 64

No.	Nama	Pretest		
		Nilai	T	BT
1.	Aftian Dwi Cahya	60		√
2.	Alfaiz Islamikassa	27,5		√
3.	Alfinza Tirta N	40		√
4.	Alia Ayu Agustin	30		√
5.	Alif Bintang Pratama	67,5	√	
6.	Arga Khairi Rofiq	60		√
7.	Arifatu Hairu Nisa	42,5		√
8.	Brilian Ade Natha	0		√
9.	Dava Dwi Saputra	57,5		√
10.	Diyah Ayu Lestari	65	√	
11.	Dwi Ahmad Hariri	10		√
12.	Eli Safitri	50		√
13.	Intan Elsa Faulia	55		√
14.	Larassatyana	55		√
15.	Lenia Fatmawati	10		√
16.	Nabila Nasya Almira	65	√	
17.	Ni'matul Aulia Putri	67,5	√	
18.	Radit Eza Kevinn A	45		√
19.	Rahmad Ramadhani	0		√
20.	Sylva Febriana	77,5	√	
21.	Viola Nur Nabilah	65	√	
22.	Weini Febri M. M. A	30		√
Jumlah		980	6	16
Rata-rata		44		
Nilai Maksimal		77,5		
Nilai Minimal		0		
Persentase			27,27%	72,72%

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar di atas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

SIKLUS I
 PERTEMUAN I
 (Pretest)

NAMA : silva febeRiana
 KELAS : 3

77,5

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

1. kebutuhan adalah segala sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari $\frac{1}{2}$
 2. mandi, makan, tempat tinggal
 3. Primer, sekunder, Tersier \sim
 4. agar bisa mendapatkan uang dan bisa menabung $\frac{1}{2}$
 5. contoh: Petani menghasilkan Padi \sim

SIKLUS I
PERTEMUAN I
(Pretest)

NAMA : APTIA Dwi Cahya
KELAS : III

60

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

- 1 makan dan minum sehari hari ✕
- 2 makan, minum, Bernafas, dan tidur yang cukup ✕
- 3 minum, rumah, udara, mobil, kulkas, lemari, Televisi ✓
- 4 mencari uang $\frac{1}{2}$
- 5 petani, menghasilkan padi ✓

SIKLUS I
PERTEMUAN I
(Pretest)

NAMA : *BRIHAN ADE NATHA*
KELAS : *3 (III)*



Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

1. Indah dan segar minum x
2. Makan dan minum x
3. ifas x
4. dapat uang x
5. sehat x

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PEKERJAAN DI MASYARAKAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : III (Tiga)/ II (Dua)

Nama Guru : Supatmi, S.Pd.
NIP/NIK : 1212 198203 2 007
Sekolah : SD NEGERI 2 Kalibening

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Siklus/Pertemuan : I (satu)/II (Kedua)

A. Standar Kompetensi

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan.

C. Indikator

2.1.4 Menjelaskan pengertian kebutuhan.

2.1.5 Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan.

2.1.6 Menjelaskan pengertian pekerjaan.

D. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kebutuhan.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan.

F. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis kebutuhan:
 - Kebutuhan primer
 - Kebutuhan sekunder dan tersier
2. Pengertian dan jenis-jenis pekerjaan.

G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model : *Cooperative Learning tipe make a match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 2. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata 	5 Menit

	<p>kehadiran siswa dengan rasa peduli.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi <i>ice breaking</i> dan tanya jawab materi sebelumnya.</p>	
Kegiatan Inti	<p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan. 2. Guru menggunakan gambar-gambar pekerjaan yang ada di masyarakat. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 4. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 5. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan sesuai dengan model <i>make a match</i>. <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. 7. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin. 8. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. 9. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi. 10. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasang kartu. 11. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. 12. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa. <p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang hal yang telah dilakukan dalam mencari pasangan dan mencocokkan jawaban. 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. 2. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> yang berjumlah 5 soal essay. 3. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing. 4. Guru memberikan pesan sebelum pulang dan memberi salam. 	20 Menit

I. Media dan Sumber Belajar

1. Karton/kertas
 - a. Warna biru : Soal
 - b. Warna kuning : Jawaban
2. a. Buku *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas III*, (Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
 - c. Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan, Ilmu Pengetahuan Sosial 3, Jakarta: CV Arya Duta, 2008.

J. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Penilaian Uraian
3. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1.	Apa yang dimaksud dengan kebutuhan ?
2.	Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3.	Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4.	Mengapa orang harus bekerja?
5.	Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban:

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup.
 2. Jenis-jenis kebutuhan yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier.
 3. a. Contoh kebutuhan primer yaitu:
 - 1) Sandang;
 - 2) Pangan;
 - 3) Papan, dan lain-lain.
 b. Kebutuhan sekunder yaitu:
 - 1) Hiburan;
 - 2) Olahraga;
 - 3) Televisi, dan lain-lain.
 4. Karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika seseorang tidak bekerja maka tujuan dalam hidupnya tidak akan tercapai.
 5. Jenis-jenis pekerjaan:
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan barang, contohnya petani, nelayan, peternak, dan lain-lain.
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, contohnya penjahit, guru, dokter, perawat, sopir, dan lain-lain.
 4. Jumlah Skor Maksimal: 100
- Catatan :
- $$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$
5. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Nilai Individu
1.	Aftian Dwi Cahya	60
2.	Alfaiz Islamikassa	30
3.	Alfinza Tirta Nurisdiansyah	50
4.	Alia Ayu Agustin	60
5.	Alif Bintang Pratama	85
6.	Arga Khairi Rofiq	70
7.	Arifatu Hairu Nisa	60
8.	Brilian Ade Natha	20
9.	Dava Dwi Saputra	90
10.	Diyah Ayu Lestari	82,5
11.	Dwi Ahmad Hariri	40
12.	Eli Safitri	57,5
13.	Intan Elsa Faulia	65
14.	Larassatyana	60
15.	Lenia Fatmawati	35
16.	Nabila Nasya Almira	90
17.	Ni'matul Aulia Putri	90
18.	Radit Eza Kevinn Ando	65
19.	Rahmad Ramadhani	20
20.	Sylva Febriana	90
21.	Viola Nur Nabilah	70
22.	Weini Febri M. Muhtarul Ahwan	40

Kalibening, 5 Maret 2019

Guru Wali Kelas III

SUPATMI, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

Peneliti

LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Kalibening



DWI HASTUTI, S.Pd.SD.

NIP. 19691011 199308 2 001

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / II (Kedua)

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan:					
	e. Membuka pelajaran		√			2
	f. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya		√			2
2.	Kegiatan Inti:					
	q. Penyampaian materi pelajaran		√			2
	r. Menggunakan media pembelajaran			√		3
	s. Melakukan kegiatan tanya jawab		√			2
	t. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√		3
	u. Pembagian kelompok		√			2
	v. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>			√		2
	w. Menggunakan waktu secara efisien		√			2
	x. Latihan/evaluasi		√			2
3.	Penutup:					
	e. Melakukan kesimpulan materi pelajaran		√			2
	f. Menutup pelajaran		√			2
Jumlah Skor						26
Persentase						56,25%

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik ($75\% < X \leq 100\%$)
3 = Baik ($50\% < X \leq 75\%$)
2 = Cukup ($25\% < X \leq 50\%$)
1 = Kurang ($0\% < X \leq 25\%$)

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

- a. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari aspek yang diamati $\times 4 = 48$

Kalibening, 5 Maret 2019

Observer



Supatmi, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / II (Kedua)

**Tabel 3.2
Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

No.	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aftian Dwi Cahya	2	2	3	3	3	2
2.	Alfaiz Islamikassa	2	3	3	3	3	3
3.	Alfinza Tirta N	3	2	3	3	3	2
4.	Alia Ayu Agustin	3	2	3	3	3	3
5.	Alif Bintang Pratama	2	3	3	3	2	2
6.	Arga Khairi Rofiq	3	2	3	3	3	2
7.	Arifatu Hairu Nisa	2	3	3	2	2	2
8.	Brilian Ade Natha	2	2	3	3	2	3
9.	Dava Dwi Saputra	3	3	3	3	3	3
10.	Diyah Ayu Lestari	2	2	3	3	3	2
11.	Dwi Ahmad Hariri	3	2	3	3	2	3
12.	Eli Safitri	3	2	3	2	3	3
13.	Intan Elsa Faulia	2	2	3	3	2	2
14.	Larassatyana	3	3	3	2	3	3
15.	Lenia Fatmawati	2	2	3	3	2	2
16.	Nabila Nasya Almira	3	2	3	3	2	3
17.	Ni'matul Aulia Putri	3	3	2	3	3	3
18.	Radit Eza Kevinn A	3	2	3	3	2	3
19.	Rahmad Ramadhani	2	2	2	1	2	3
20.	Sylva Febriana	3	2	3	3	3	3
21.	Viola Nur Nabilah	3	2	3	3	2	3
22.	Weini Febri M. M. A	2	2	3	3	3	2

Jumlah	56	50	64	61	56	57
Persentase	63,63 %	56,81 %	72,72 %	69,31 %	63,63 %	64,77 %

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan:

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Mendengarkan penjelasan guru.
 - b. Aktif bertanya dan memberi tanggapan.
 - c. Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan.
 - d. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
 - e. Keaktifan berdiskusi.
 - f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

2. Kriteria penskoran

4 = Sangat Baik

1 = Kurang

3 = Baik

0 = Sangat Kurang

2 = Cukup

3. Persentase keaktifan siswa menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari *jumlah siswa* $\times 4 = 88$

Kalibening, 5 Maret 2019

Peneliti



Luluk Mauluddina

NIP. 1501050082

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS SIKLUS I PERTEMUAN II**

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Materi : Pekerjaan di Masyarakat

KKM : 64

No.	Nama	Posttest		
		Nilai	T	BT
1.	Aftian Dwi Cahya	60		√
2.	Alfaiz Islamikassa	30		√
3.	Alfinza Tirta N	50		√
4.	Alia Ayu Agustin	60		√
5.	Alif Bintang Pratama	85	√	
6.	Arga Khairi Rofiq	70	√	
7.	Arifatu Hairu Nisa	60		√
8.	Brilian Ade Natha	20		√
9.	Dava Dwi Saputra	90	√	
10.	Diyah Ayu Lestari	82,5	√	
11.	Dwi Ahmad Hariri	40		√
12.	Eli Safitri	65	√	
13.	Intan Elsa Faulia	55		√
14.	Larassatyana	60		√
15.	Lenia Fatmawati	35		√
16.	Nabila Nasya Almira	90	√	
17.	Ni'matul Aulia Putri	90	√	
18.	Radit Eza Kevinn A	65	√	
19.	Rahmad Ramadhani	20		√
20.	Sylva Febriana	90	√	
21.	Viola Nur Nabilah	70	√	
22.	Weini Febri M. M. A	40		√
Jumlah		1.330	10	12
Rata-rata		60		
Nilai Maksimal		90		
Nilai Minimal		20		
Persentase			45,45%	54,54%

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar di atas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

**SIKLUS I
PERTEMUAN II
(Postest)**

NAMA : Nabila Nasya Almiira
KELAS : II (11201)

90

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

1. kebutuhan adalah segala sesuatu yg dibutuhkan manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup. ~
2. Primer, sekunder, tersier ~
3. Sandang, Pangan, Papan ~
4. karena untuk kebutuhan hidup sehari-hari ~
5. contohnya:

1. nelayan	4 pedagang
2. Petani	5. tukang mainan ~
3. Pertengahan	

SIKLUS I
PERTEMUAN II
(Posttest)

NAMA : intan ELsa FAULIA
KELAS : 3 (Tiga)

55

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

1. kebutuhan adalah segala sesuatu untuk manusia
kebutuhan hidup sehari-hari ~
2. mandi, makan, tempat tinggal dan lainnya x
3. sandang, pangan, papan x
4. Bisa makan atau minum x
5. contoh tani menghasilkan padi. ~

SIKLUS I
PERTEMUAN II
(Posttest)

NAMA : Brilian Adenatha
KELAS : 3 (III)

20

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Sebutkan jenis-jenis kebutuhan?
3. Tuliskan 3 contoh kebutuhan primer dan sekunder!
4. Mengapa orang harus bekerja?
5. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan beserta contohnya!

Jawaban :

- 1 | Untuk harus memperhasilkan jasa x
- 2 | makan dan minum x
- 3 | tempat tinggal $\frac{1}{2}$
- 4 | dapat uang $\frac{1}{2}$
- 5 | Menanam Padi x

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PEKERJAAN DI MASYARAKAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : III (Tiga)/ II (Dua)

Nama Guru : Supatmi, S.Pd.
NIP/NIK : 1212 198203 2 007
Sekolah : SD NEGERI 2 Kalibening

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/I (Pertama)

A. Standar Kompetensi

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menenal jenis-jenis pekerjaan.

C. Indikator

2.1.4 Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.

2.1.5 Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan.

2.1.6 Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan.
3. Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

F. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar
2. Macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model : *Cooperative Learning* tipe *make a match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 5. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. 6. Guru memberikan apersepsi <i>ice breaking</i> dan tanya jawab materi sebelumnya. 7. Guru memberikan soal <i>pretest</i> sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>EKSPLORASI</p> 14. Guru menjelaskan tentang tentang Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. 15. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 16. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 17. Guru mengulas kembali pembelajaran model <i>make a match</i> . 18. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. <p>ELABORASI</p> 19. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. 20. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin. 21. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. 22. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi. 23. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasang kartu. 24. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. 25. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa.	45 Menit

	<p>KONFIRMASI</p> <p>26. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang hal yang telah dilakukan dalam mencari pasangan dan mencocokkan jawaban.</p> <p>27. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.</p>	
Penutup	<p>5. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>6. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing.</p> <p>7. Guru memberikan pesan sebelum pulang dan memberi salam.</p>	5 Menit

I. Media dan Sumber Belajar

3. Karton/kertas
 - c. Warna biru : Soal
 - d. Warna kuning : Jawaban
4. a. Buku *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas III*, (Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
 - d. Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*, Jakarta: CV Arya Duta, 2008.

J. Penilaian

6. Teknik : Tes Tertulis
7. Bentuk Instrumen : Penilaian Uraian
8. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1.	Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2.	Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3.	Tuliskan apa yang dihasilkan oleh: a. Peternak; b. Nelayan.
4.	Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5.	Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!
	<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>

Jawaban:

1. Beras, jagung, sayuran, dan lain-lain.
 2. Guru, polisi, sopir, penjahit, dan lain-lain.
 3. a. Peternak : Sapi, kambing, ayam, bebek, burung, dan lain-lain.
a. Nelayan : Ikan-ikan yang ada dilaut.
 4. Contoh pekerjaan penghasil barang
 - a. Petani;
 - b. Perajin;
 - c. Peternak, dan lain-lain.
 5. Nama pekerjaan dan tugasnya
 - a. Guru : Mengajar atau memberikan ilmu.
 - b. Dokter : Memberikan layanan kesehatan.
 - c. Polisi : Menjaga keamanan.
9. Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

10. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Nilai Individu
1.	Aftian Dwi Cahya	65
2.	Alfaiz Islamikassa	60
3.	Alfinza Tirta Nurisdiansyah	65
4.	Alia Ayu Agustin	65
5.	Alif Bintang Pratama	70
6.	Arga Khairi Rofiq	65
7.	Arifatu Hairu Nisa	60
8.	Brilian Ade Natha	65
9.	Dava Dwi Saputra	70
10.	Diyah Ayu Lestari	70
11.	Dwi Ahmad Hariri	60
12.	Eli Safitri	60
13.	Intan Elsa Faulia	65
14.	Larassatyana	60
15.	Lenia Fatmawati	60
16.	Nabila Nasya Almira	70
17.	Ni'matul Aulia Putri	65
18.	Radit Eza Kevinn Ando	60
19.	Rahmad Ramadhani	60
20.	Sylva Febriana	80
21.	Viola Nur Nabilah	70
22.	Weini Febri M. Muhtarul Ahwan	60

Kalibening, 8 Maret 2019

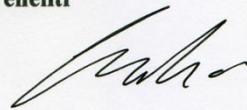
Guru Wali Kelas III



SUPATMI, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

Peneliti



LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Kalibening



DWI HASTUTI, S.Pd.SD.

NIP. 19691011 199308 2 001

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / I (Pertama)

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan:					
	g. Membuka pelajaran		√			2
	h. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya		√			2
2.	Kegiatan Inti:					
	y. Penyampaian materi pelajaran			√		3
	z. Menggunakan media pembelajaran			√		3
	aa. Melakukan kegiatan tanya jawab			√		3
	bb. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√		3
	cc. Pembagian kelompok		√			3
	dd. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>			√		3
	ee. Menggunakan waktu secara efisien			√		3
	ff. Latihan/evaluasi		√			2
3.	Penutup:					
	g. Melakukan kesimpulan materi pelajaran		√			2
	h. Menutup pelajaran		√			2
Jumlah Skor						31
Persentase						64,58%

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik (75% < X ≤ 100%)
3 = Baik (50% < X ≤ 75%)
2 = Cukup (25% < X ≤ 50%)
1 = Kurang (0% < X ≤ 25%)

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

- a. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari aspek yang diamati $\times 4 = 48$

Kalibening, 8 Maret 2019

Observer



Supatmi, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / I (Pertama)

**Tabel 3.2
Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

No.	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aftian Dwi Cahya	3	2	3	3	3	3
2.	Alfaiz Islamikassa	3	3	3	3	4	3
3.	Alfinza Tirta N	3	2	3	3	3	3
4.	Alia Ayu Agustin	3	3	3	4	3	3
5.	Alif Bintang Pratama	3	3	3	3	3	2
6.	Arga Khairi Rofiq	3	2	4	3	3	3
7.	Arifatu Hairu Nisa	3	3	3	3	2	3
8.	Brilian Ade Natha	2	3	3	3	3	3
9.	Dava Dwi Saputra	3	3	3	4	3	3
10.	Diyah Ayu Lestari	3	2	3	3	3	3
11.	Dwi Ahmad Hariri	3	3	3	3	2	3
12.	Eli Safitri	3	3	3	3	3	3
13.	Intan Elsa Faulia	3	2	3	3	3	3
14.	Larassatyana	3	3	3	3	4	3
15.	Lenia Fatmawati	3	2	3	3	3	3
16.	Nabila Nasya Almira	3	3	3	4	3	3
17.	Ni'matul Aulia Putri	3	3	3	3	3	3
18.	Radit Eza Kevinn A	3	2	3	3	2	3
19.	Rahmad Ramadhani	3	2	2	3	3	3
20.	Sylva Febriana	3	3	3	3	3	3
21.	Viola Nur Nabilah	3	2	3	3	2	3
22.	Weini Febri M. M. A	3	2	3	3	3	3

Jumlah	65	56	66	69	64	65
Persentase	73,86 %	63,63 %	75%	78,40 %	72,72 %	73,86 %

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan:

4. Jenis kegiatan yang diamati:
 - g. Mendengarkan penjelasan guru.
 - h. Aktif bertanya dan memberi tanggapan.
 - i. Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan.
 - j. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
 - k. Keaktifan berdiskusi.
 - l. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

5. Kriteria penskoran

4 = Sangat Baik

1 = Kurang

3 = Baik

0 = Sangat Kurang

2 = Cukup

6. Persentase keaktifan siswa menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari *jumlah siswa* $\times 4 = 88$

Kalibening, 8 Maret 2019

Peneliti



Luluk Mauluddina

NIP. 1501050082

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS SIKLUS II PERTEMUAN I**

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
KKM : 64

No.	Nama	Pretest		
		Nilai	T	BT
1.	Aftian Dwi Cahya	65	√	
2.	Alfaiz Islamikassa	60		√
3.	Alfinza Tirta N	65	√	
4.	Alia Ayu Agustin	70	√	
5.	Alif Bintang Pratama	65	√	
6.	Arga Khairi Rofiq	55		√
7.	Arifatu Hairu Nisa	65	√	
8.	Brilian Ade Natha	60		√
9.	Dava Dwi Saputra	70	√	
10.	Diyah Ayu Lestari	70	√	
11.	Dwi Ahmad Hariri	60		√
12.	Eli Safitri	80	√	
13.	Intan Elsa Faulia	60		√
14.	Larassatyana	65	√	
15.	Lenia Fatmawati	60		√
16.	Nabila Nasya Almira	70	√	
17.	Ni'matul Aulia Putri	65	√	
18.	Radit Eza Kevinn A	60		√
19.	Rahmad Ramadhani	60		√
20.	Sylva Febriana	80	√	
21.	Viola Nur Nabilah	70	√	
22.	Weini Febri M. M. A	60		√
Jumlah		1.425	13	9
Rata-rata		64		
Nilai Maksimal		80		
Nilai Minimal		55		
Persentase			59,09%	40,90%

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar di atas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

SIKLUS II
PERTEMUAN I
(Pretest)

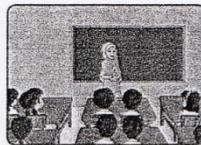
80

NAMA : eli
KELAS : 3

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak;
 - b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!

a.



b.



c.



Jawaban :

1 PADI, JAGUNG, SAYURAN ~
 2 GURU, DOKTER, SOPIR ~
 3 SAPI, AYAM, KAMBING, BEBEK ~
 4 NELAYAN, PETANI, PERTENAK ~

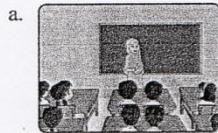
SIKLUS II
PERTEMUAN I
(Pretest)

70

NAMA : Alia ade agustin
KELAS : 3

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak;
 - b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!



Jawaban :

- ① Padi jagung singko ~
- ② sopir dokter guru ~
- ③ peternak sapi kambing bebek ayam b. nelayan sopir mobil $\frac{1}{2}$
- ④ Pedagang barang Pedagang Perabot X
- ⑤ guru mengajar anak sekolah Dokter melerak orang sakit
Polisi mengawasi orang ~

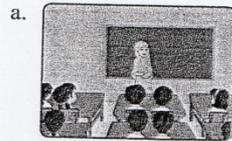
SIKLUS II
 PERTEMUAN I
 (Pretest)

55

NAMA : ARGIA
 KELAS : III 3

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak;
 - b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!



Jawaban :

1. JASUNG PAJDI ~~...~~ JUNG RUD
2. DA BATER JOPATI DOK L MANO SUPU POLISI
3. MATAJAN IKAMIAOE KETIKNO UDANG KE VANG
4. M ENSHASIKRIAN BARANG X
5. SUPUMBAJ ANI MURIT DOK (R) MAMPAKSAOPANS POLISI MANDACURAW IINEAN ?

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PEKERJAAN DI MASYARAKAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : III (Tiga)/ II (Dua)

Nama Guru : Supatmi, S.Pd.
NIP/NIK : 1212 198203 2 007
Sekolah : SD NEGERI 2 Kalibening

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/II (Kedua)

A. Standar Kompetensi

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menenal jenis-jenis pekerjaan.

C. Indikator

2.1.7 Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.

2.1.8 Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan.

2.1.9 Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan.
3. Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

F. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar
2. Macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model : *Cooperative Learning* tipe *make a match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 2. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. 3. Guru memberikan apersepsi <i>ice breaking</i> dan tanya jawab materi sebelumnya. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang tentang Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 4. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. 6. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin. 7. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. 8. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi. 9. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasang kartu. 10. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. 11. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa. <p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang hal yang telah dilakukan dalam mencari pasangan dan mencocokkan jawaban. 13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. 	45 Menit

Penutup	8. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. 9. Siswa mengerjakan soal <i>postest</i> yang berjumlah 5 soal essay. 10. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing. 11. Guru memberikan pesan sebelum pulang dan memberi salam.	20 Menit
----------------	--	----------

I. Media dan Sumber Belajar

1. Karton/kertas
 - a. Warna biru : Soal
 - b. Warna kuning : Jawaban
2. a. Buku *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas III*, (Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
 e. Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*, Jakarta: CV Arya Duta, 2008.

J. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Penilaian Uraian
3. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1.	Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2.	Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3.	Tuliskan apa yang dihasilkan oleh: b. Peternak; b. Nelayan.
4.	Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5.	Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar! <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p>a.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>b.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>c.</p>  </div> </div>

Jawaban:

1. Beras, jagung, sayuran, dan lain-lain.
2. Guru, polisi, sopir, penjahit, dan lain-lain.
3. a. Peternak : Sapi, kambing, ayam, bebek, burung, dan lain-lain.
 b. Nelayan : Ikan-ikan yang ada dilaut.
4. Contoh pekerjaan penghasil barang
 d. Petani;

- e. Perajin;
 - f. Peternak, dan lain-lain.
5. Nama pekerjaan dan tugasnya
- d. Guru : Mengajar atau memberikan ilmu.
 - e. Dokter : Memberikan layanan kesehatan.
 - f. Polisi : Menjaga keamanan.
4. Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Nilai Individu
1.	Aftian Dwi Cahya	80
2.	Alfaiz Islamikassa	80
3.	Alfinza Tirta Nurisdiansyah	90
4.	Alia Ayu Agustin	85
5.	Alif Bintang Pratama	100
6.	Arga Khairi Rofiq	70
7.	Arifatu Hairu Nisa	85
8.	Brilian Ade Natha	85
9.	Dava Dwi Saputra	100
10.	Diyah Ayu Lestari	90
11.	Dwi Ahmad Hariri	60
12.	Eli Safitri	85
13.	Intan Elsa Faulia	100
14.	Larassatyana	60
15.	Lenia Fatmawati	60
16.	Nabila Nasya Almira	100
17.	Ni'matul Aulia Putri	100
18.	Radit Eza Kevinn Ando	80
19.	Rahmad Ramadhani	60
20.	Sylva Febriana	100
21.	Viola Nur Nabilah	80
22.	Weini Febri M. Muhtarul Ahwan	60

Kalibening, 12 Maret 2019

Guru Wali Kelas III



SUPATMI, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

Peneliti



LULUK MAULUDDINA

NPM. 1501050082

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Kalibening



DWI HASTUTI, S.Pd.SD.

NIP. 19691011 199308 2 001

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / II (Kedua)

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan:					
	i. Membuka pelajaran			√		3
	j. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya			√		3
2.	Kegiatan Inti:					
	gg. Penyampaian materi pelajaran				√	3
	hh. Menggunakan media pembelajaran			√		3
	ii. Melakukan kegiatan tanya jawab				√	3
	jj. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>				√	3
	kk. Pembagian kelompok			√		3
	ll. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>			√		3
	mm. Menggunakan waktu secara efisien			√		3
nn. Latihan/evaluasi			√		3	
3.	Penutup:					
	i. Melakukan kesimpulan materi pelajaran			√		3
	j. Menutup pelajaran			√		3
Jumlah Skor					32	
Persentase					68,75%	

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik ($75\% < X \leq 100\%$)
3 = Baik ($50\% < X \leq 75\%$)
2 = Cukup ($25\% < X \leq 50\%$)
1 = Kurang ($0\% < X \leq 25\%$)

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

- a. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari aspek yang diamati $\times 4 = 48$

Kalibening, 12 Maret 2019

Observer



Supatmi, S.Pd.

NIP. 1962 1212 198203 2 007

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH***

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)
Materi : Pekerjaan di Masyarakat
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / II (Kedua)

**Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa**

No.	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aftian Dwi Cahya	3	3	3	3	4	3
2.	Alfaiz Islamikassa	3	3	3	4	4	3
3.	Alfinza Tirta N	3	3	4	3	3	3
4.	Alia Ayu Agustin	3	3	3	4	4	3
5.	Alif Bintang Pratama	3	3	3	4	3	3
6.	Arga Khairi Rofiq	3	3	4	3	3	3
7.	Arifatu Hairu Nisa	3	3	3	4	3	3
8.	Brilian Ade Natha	3	3	4	3	3	3
9.	Dava Dwi Saputra	4	4	3	4	4	4
10.	Diyah Ayu Lestari	3	3	3	3	3	4
11.	Dwi Ahmad Hariri	3	3	3	3	3	3
12.	Eli Safitri	3	3	3	3	4	3
13.	Intan Elsa Faulia	4	3	3	3	3	3
14.	Larassatyana	3	3	3	3	4	3
15.	Lenia Fatmawati	3	3	3	3	3	3
16.	Nabila Nasya Almira	4	3	3	4	3	4
17.	Ni'matul Aulia Putri	4	3	3	4	4	3
18.	Radit Eza Kevinn A	3	3	3	3	3	3
19.	Rahmad Ramadhani	3	4	3	3	3	3
20.	Sylva Febriana	3	3	3	4	3	3
21.	Viola Nur Nabilah	3	3	3	4	3	3
22.	Weini Febri M. M. A	3	3	3	3	3	3

Jumlah	70	68	69	75	73	69
Persentase	79,54 %	77,27 %	78,40 %	85,22 %	82,95 %	78,40 %

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan:

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Mendengarkan penjelasan guru.
 - b. Aktif bertanya dan memberi tanggapan.
 - c. Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan.
 - d. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
 - e. Keaktifan berdiskusi.
 - f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

2. Kriteria penskoran

4 = Sangat Baik

1 = Kurang

3 = Baik

0 = Sangat Kurang

2 = Cukup

3. Persentase keaktifan siswa menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari *jumlah siswa* $\times 4 = 88$

Kalibening, 12 Maret 2019

Peneliti



Luluk Mauluddina
NIP. 1501050082

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS SIKLUS II PERTEMUAN II**

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Materi : Pekerjaan di Masyarakat

KKM : 64

No.	Nama	Postest		
		Nilai	T	BT
1.	Aftian Dwi Cahya	80	√	
2.	Alfaiz Islamikassa	80	√	
3.	Alfinza Tirta N	90	√	
4.	Alia Ayu Agustin	85	√	
5.	Alif Bintang Pratama	100	√	
6.	Arga Khairi Rofiq	70	√	
7.	Arifatu Hairu Nisa	85	√	
8.	Brilian Ade Natha	60		√
9.	Dava Dwi Saputra	100	√	
10.	Diyah Ayu Lestari	90	√	
11.	Dwi Ahmad Hariri	60		√
12.	Eli Safitri	85	√	
13.	Intan Elsa Faulia	80	√	
14.	Larassatyana	80	√	
15.	Lenia Fatmawati	60		√
16.	Nabila Nasya Almira	100	√	
17.	Ni'matul Aulia Putri	100	√	
18.	Radit Eza Kevinn A	80	√	
19.	Rahmad Ramadhani	60		√
20.	Sylva Febriana	100	√	
21.	Viola Nur Nabilah	80	√	
22.	Weini Febri M. M. A	60		√
Jumlah		1.810	17	5
Rata-rata		82		
Nilai Maksimal		100		
Nilai Minimal		60		
Persentase			77,27%	22,72%

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar di atas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

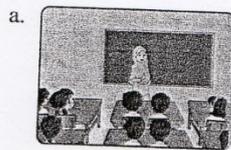
SIKLUS II
PERTEMUAN II
(Posttest)

NAMA : Dafa Dwi Saputra
KELAS : III (tiga)

100

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak;
 - b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!



Jawaban :

- ① Padi sayur-sayuran buah buahan ~
- ② Misalnya dokter guru polisi ~
- ③ Misalnya sapi kambing itik ikan laut udang laut cumi-cumi ~
- ④ Petani Pedagang Perajin ~
- ⑤ Misalnya guru Mengajar siswa
dokter memeriksa orang sakit ~
polisi mengatur Rambu-rambu lalulintas

SIKLUS II
PERTEMUAN II
(Posttest)

NAMA : AFTIAN

KELAS : III 3

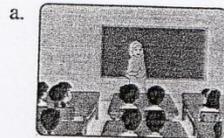
DWI

cahya

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak;
 - b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!

80



Jawaban :

- | | |
|---|---|
| 1 | Padi - jagung - sayuran ~ |
| 2 | guru - dokter - polisi ~ |
| 3 | ayam - kambing - sapi - itik - bebek $\frac{1}{2}$ |
| 4 | perajin kayu - petani $\frac{1}{2}$ |
| 5 | <p>Ⓐ guru bertugas untuk mengajar murid ~</p> <p>Ⓑ dokter bertugas menyembuhkan orang sakit</p> <p>Ⓒ polisi bertugas dilakukannya dan menegakkan pemerintahan</p> |

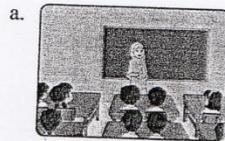
SIKLUS II
PERTEMUAN II
(Postest)

NAMA : BRILLIAN ADE NATHA
KELAS : 3 (III)

60

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Tuliskan tiga contoh hasil pertanian!
2. Tuliskan tiga contoh pekerjaan penghasil jasa!
3. Tuliskan apa yang dihasilkan oleh:
 - a. Peternak; b. Nelayan.
4. Sebutkan tiga contoh pekerjaan penghasil barang!
5. Amatilah gambar-gambar berikut dengan seksama! Kemudian, tuliskan nama pekerjaan dan tugasnya sesuai gambar!



Jawaban :

1. Padi, sayuran, jagung ~
 2. Polisi, dokter, guru ~
 3. a. ayam, kambing, sapi b. ikan, laut ~
 4. Penghasil pedagang, penghasil petani ~
 5. Guru, dokter, polisi X
- 1
2

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
MAKE A MATCH SD NEGERI 2 KALIBENING**

SIKLUS I DAN SIKLUS II



Kegiatan guru mengabsen siswa



Guru memberikan materi



Siswa mengerjakan soal *pretest*



Guru menjelaskan kegiatan model pembelajaran *make a match*



Guru membagikan kartu soal dan jawaban



Siswa berdiskusi untuk mencari pasangan dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban



Siswa mempersentasikan kartu pasangan dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban



Siswa mengerjakan soal *postest*



Kegiatan foto bersama siswa kelas III
SD Negeri 2 Kalibening



163

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2890/In.28.1/J/TL.00/09/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN NEGERI 2 KALIBENING
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LULUK MAULUDDINA**
 NPM : 1501050082
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD NEGERI 2 KALIBENING TAHUN PELAJARAN 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di SDN NEGERI 2 KALIBENING.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2018

Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nury Azzah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 164
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3728 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018

22 November 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

 Anis Afifah, M.Pd.I
 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 12/4/2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Berte alas dan memiliki jubah pada ABSTRAK - Motto ganti ayat tentang musyrik-ruku - Realisasi ayat lengkap dengan foot note - Terjemahan ayat yang dicetak miring - Persembahkan diperbaiki lagi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

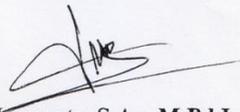
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sekasar 16/2019 4		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar lengkapi nama Idkan FTIK - Paparkan lagi tulisannya - Daftar kejuruan sekolah dibuatkan tabel - Daftar harus diberi warna merah putih - perbaiki desain prentasi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

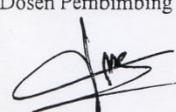
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/2019 4		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Originalitas perbaikan dan longkopi dg matremi 6000 - Tanda tangan sklon ke pembimbing - Jangan ada kefuf 'a' satu kefuf yang ditipikah - longkopi dg longkopi ? 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


 Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

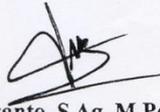
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 25 / 04 / 2017		✓	- ACC BAB IV - Lanjutan ke jurnal I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	25/2019 April	✓		1. Rumus Qumala 2. Ketetapan ...lecapa pemyfetan mpy 3. Nilai hitungan kampung 4. Penulisan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luluk Mauluddina
 NPM : 1501050082

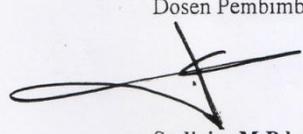
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	22 / 2019 April	✓		acc Mughni.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0172/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
KALIBENING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0171/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 11 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **LULUK MAULUDDINA**
NPM : 1501050082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 KALIBENING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Januari 2019
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0171/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

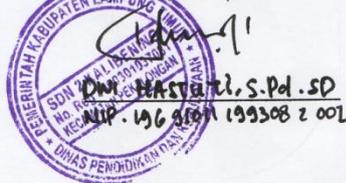
Nama : **LULUK MALUDDINA**
NPM : 1501050082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KALIBENING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Januari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 KALIBENING**

NPSN: 10806430

NSS: 101120410353

NO.REG: 399-03-01-03708-1

Alamat: Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan, Email: ops2kalibening@gmail.com 34391

Nomor : 421/013/03-SD/X/2019

Kalibening, 19 Maret 2019

Lamp : -

Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PGMI
Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 11 Januari 2019 perihal Perizinan Tempat Kegiatan dalam rangka penyusunan Skripsi atas:

Nama : Luluk Mauluddina

NPM : 1501050082

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Telah melakukan reseach di SD Negeri 2 Kalibening dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING"

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Kalibening, 19 Maret 2019

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kalibening



DWI HASTUTI, S.Pd, SD
NIP.19691011 199308 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷⁴
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-236/In.28/S/OT.01/04/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LULUK MAULUDDINA
 NPM : 1501050082
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050082.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
 Kepala Perpustakaan



[Signature]
 Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195803311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Luluk Mauluddina
NPM : 1501050082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI 2 KALIBENING

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Luluk Mauluddina umur (22 tahun), nama panggilan Luluk. Penulis lahir di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan pada tanggal 25 Agustus 1996, merupakan puteri pertama dari dua bersaudara Bapak Suraji dengan Ibu Sukemi. Telah menyelesaikan pendidikan formal di TK Dharma Wanita pada tahun 2002, setelah itu melanjutkan pendidikan di SDN 2 Gantiwarno pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Pekalongan pada tahun 2012, sedangkan pendidikan menengah atas di MAN 2 METRO pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, masuk ke perguruan tinggi melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2015. Kemudian Mengambil studi sarjananya (S1) di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).